



**PENERAPAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
PADA IBU HAMIL DENGAN PENDEKATAN  
TERAPI ISLAM DI DESA BATANGGADIS  
KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam*

**Oleh:**

**NURADILAH NASUTION**

**NIM. 1430200096**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2018**



**PENERAPAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
PADA IBU HAMIL DENGAN PENDEKATAN  
TERAPI ISLAM DI DESA BATANGGADIS  
KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam*

**Oleh: NURADILAH NASUTION**

**NIM. 1430200096**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2018**



**PENERAPAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
PADA IBU HAMIL DENGAN PENDEKATAN  
TERAPI ISLAM DI DESA BATANGGADIS  
KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.sos.)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam*

**Oleh:**

**NURADILAH NASUTION  
NIM. 1430200096**

**PEMBIMBING I**

**Fauziah Nasution, M.Ag**  
**Nip.197306172000032013**

**PEMBIMBING II**

**Risdawati Siregar, M.Pd**  
**Nip.197603022003122001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2018**

Hal : Skripsi  
An.**Nuradilah Nasution**  
Lamp : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, September 2018  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Nuradilah Nasution** yang berjudul "*Penerapan Bimbingan Dan Konseling Pada Ibu Hamil dengan Pendekatan Terapi Islam di Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal,*" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



**Fauziah Nasution, M.Ag**  
Nip.197306172000032013

PEMBIMBING II



**Risdawati Siregar, M.Pd**  
Nip.197603022003122001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURADILAH NASUTION  
NIM : 14 302 00096  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan IlmuKomunikasi / BKI-3  
JudulSkripsi : **Penerapan Bimbingan dan Konseling Pada Ibu Hamil Dengan Pendekatan Terapi Islam Di Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2018

a yang menyatakan,



**NURADILAH NASUTION**  
**NIM. 14 302 00096**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuradilah Nasution  
NIM : 14 302 00096  
Jurusan : BKI-3  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penerapan Bimbingan dan Konseling pada Ibu Hamil dengan Pendekatan Terapi Islam di Desa Batangadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 11 Oktober 2018  
Yang menyatakan

  
NURADILAH NASUTION  
NIM. 14 302 00096



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NURADILAH NASUTION  
NIM : 14 302 00096  
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA IBU  
HAMIL DENGAN PENDEKATAN TERAPI ISLAM DI DESA  
BATANGGADIS KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT  
KABUPATEN MANDAILING NATAL.

Ketua

Dr. Ali Sati, M.Ag  
NIP. 196209261993031001

Sekretaris

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 1976030220031220001

Anggota

Dr. Ali Sati, M.Ag  
NIP. 196209261993031001

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 1976030220031220001

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 196308211993031003

Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., MA  
NIP. 197806152003122003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 27 September 2018  
Pukul : 00:09 s/d selesai  
Hasil/Nilai : 71,25 (B)  
Predikat : (\*Cumlaude\*)  
IPK : 3,38



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor: *1796*In. 14/F.4c/PP.00.9/10/2018

Skripsi berjudul : **Penerapan Bimbingan dan Konseling pada Ibu Hamil dengan Pendekatan Terapi Islam di Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.**

Ditulisoleh : **Nuradilah Nasution**

NIM : **14 302 00096**

Jurusan : **Bimbingan Konseling Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, *16* Oktober 2018

Dekan



*Ali Sati*  
Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP. 196209261993031001



## ABSTRAK

**Nama** : Nuradilah Nasution  
**Nim** : 14 302 00096  
**JudulSkripsi** : Penerapan Bimbingan dan Konseling Pada Ibu Hamil Dengan Pendekatan Terapi Islam di Desa Batang gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.

Masyarakat desa Batang gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, norma, moral serta nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Akan tetapi, ibu hamil di desa ini masih tidak sesuai dengan hal itu disebabkan adanya masalah psikologis yang disebabkan berbagai faktor salah satunya faktor ekonomi. Selain itu ada juga masalah akidah ibu hamil seperti pemakaian jimat karena masih mengikuti kebudayaan nenek moyangnya. Selain hal itu ditemukan juga masalah ibadah ibu hamil disebabkan faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti buat maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja masalah yang dihadapi oleh ibu hamil Di Desa Batang gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. Untuk mengetahui apakah penerapan bimbingan dan konseling Pada ibu hamil dengan pendekatan terapi Islam Di Desa Batang gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal dapat menyelesaikan masalah ibu hamil.

Metode penelitian digolongkan kepada penelitian tindakan lapangan. Metode tindakan lapangan adalah metode dengan melakukan (*learning by doing*), melakukan sesuatu atau tindakan untuk memecahkannya, adapun Instrumen penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode observasi partisipan dan wawancara terstruktur. Selanjutnya analisis data, Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah dengan Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, penerapan terapi Islam Di Desa Batang gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal adalah: siklus I pertemuan I, 3 orang masih memakai jimat (42,84%) dan empat orang sudah melepaskannya (52,12%). Kemudian siklus I pertemuan II, 2 orang masih memakai jimat (14,28%) dan 5 orang sudah melepaskannya (71,4%). Kemudian siklus II pertemuan I terapi Islam mengenai solat wajib penuh 3 orang sudah melaksanakan (57,12%), membaca Alqur'an 4 orang sudah melaksanakan (42,84%), zikir 5 orang sudah melaksanakan (71,4%), dan doa semua sudah melaksanakan (100%). Kemudian siklus II pertemuan II terapi Islam mengenai solat wajib penuh 6 konseli sudah melaksanakan (85,68%), membaca Alqur'an 6 orang sudah melaksanakan (85,68%). Zikir, semua konseli sudah melaksanakan (100%) dan doa, semua konseli sudah melaksanakan (100%).

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Penerapan Bimbingan Dan Koserling Pada Ibu Hamil Dengan Pendekatan Terapi Islam Di Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal”** dengan baik dan tepat waktu. Serta shalawat beriring salam ke ruh junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW., yang kita harapkan safaatnya di hari pembalasan nanti.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan moril dan materil dari semua pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Karena itu sudah sepatutnya penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Ucapan terimakasih pertama-tama disampaikan kepada:

1. Pembimbing I, ibu Fauziah Nasution, M.Ag, dan pembimbing II, ibu Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCI. selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak wakil Rektor I. II, dan III.
3. Bapak Ali Sati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Dekan Bidang ADM Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Maslina Daulay, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan. Ibu Risdawati Siregar, M.Pd selaku sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak Drs. Syahid Muammar Pulungan, S.H selaku Penasehat Akademik penulis, serta Bapak/Ibu dosen pegawai serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
7. Bapak Suardi selaku kepala desa Batanggadis, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis dalam proses penelitian.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Sahrial Nasution dan ibunda tercinta Masitoh Hasibuan yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis, dan atas do'a dan dukungan tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang

yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terdemi kesuksesan dan kebahagiaan penulis.

9. Kakak tersayang Nur Khadijah, Abang tersayang Zulkarnaen, Wahyuan, Ammar Yasir, Mukhlis Taufik dan adikku tersayang, Ahmad Zidan. Dan seluruh keluarga yang telah menjadi sumber motivasi bagi penulis yang selalu memberikan do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, 03 September 2018

Penulis



**NURADILAH NASUTION**  
**NIM. 14 302 00096**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Batasan Istilah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Kegunaan Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	16
1. Upaya Tokoh Agama .....	16
2. Kerukunan .....	18
3. Metode Bimbingan Kelompok.....	22
4. Organisasi Kegamaan.....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Wawancara .....	36
2. Observasi.....	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38
G. Teknik Uji Keabsahan Data .....	40
1. Perpanjangan keikutsertaan.....	40
2. Ketekunan pengamatan .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum	

1. Letak geografis desa Kampung Mudik .....	42
2. Keadaan Penduduk desa Kampung Mudik Kecamatan Barus.....	43
3. Keadaan agama desa Kampung Mudik.....	43
4. Keadaan perekonomian di desa Kampung Mudik.....	44
<b>B. Temuan Khusus</b>	
1. Gambaran Kerukunan Antar Anggota Organisasi Keagamaan di Desa Kampung Mudik.....	45
2. Upaya Tokoh Agama dalam Membimbing Kerukunan Antar Anggota Organisasi Keagamaan melalui Metode Bimbingan Kelompok di Desa Kampung Mudik.....	48
3. Faktor pendukung Tokoh Agama dalam Memberikan Bimbingan Kelompok Kepada Masyarakat di Desa Kampung Mudik .....	54
4. Faktor penghambat Tokoh Agama dalam Membimbing Kelompok Kepada Masyarakat di Desa Kampung Mudik.....	57
C. Analisis Penelitian .....	60
D. Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN I**

**LAMPIRAN II**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1 Keadaan Penduduk Desa Kampung Mudik Kecamatan Barus

Tabel IV.2 Keadaan Agama Desa Kampung Mudik Kecamatan Barus

Tabel IV.3 Jenis Mata Pencarian Desa Kampung Mudik Kecamatan Barus

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan oleh seorang pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan dan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya untuk mengungkap masalah konseli sehingga konseli mempunyai kemampuan melihat masalah sendiri, mempunyai kemampuan menerima dirinya sesuai dengan potensinya, dan mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya. Adapun tujuan dari program bimbingan dan konseling khususnya secara Islami adalah agar konseli terhindar dari berbagai masalah, apakah masalah tersebut berkaitan dengan penyakit mental, sosial, ataupun spritual dengan kata lain agar masing-masing individu memiliki mental yang sehat. Mental yang sehat ditandai dengan senantiasa bertawakkal, bersyukur, sabar, tawadhu, rajin beribadah, ikhlas amanah dan mau beribadah dijalan Allah dengan berzikir, taubat, muqarabah, cinta ilmu dan rindu hidayah.

Setiap manusia pernah menghadapi berbagai masalah, tetapi masalah yang dihadapi manusia berbeda-beda, banyak yang tidak dapat menyelesaikannya secara baik karena lemahnya iman sehingga menyebabkan tekanan emosional. Oleh karena itu hendaknya manusia senantiasa mendekatkan diri kepada Allah agar permasalahan dapat diselesaikan dengan mudah. Manusia seutuhnya atau sering disebut sebagai



insan kamil adalah manusia yang beriman kepada Allah, memiliki pengetahuan yang luas, senantiasa beribadah atau mengabdikan kepada Allah, selalu berbuat baik kepada orang lain dan melaksanakan amal saleh, untuk menjadi manusia yang selaras antara perkembangan diri dengan pelaksanaan fungsi dan kedudukannya sebagai makhluk Allah.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut tidak lain dengan permasalahan yang dihadapi oleh ibu hamil. Ibu hamil menurut kamus besar adalah keadaan wanita yang sedang mengandung janin didalam rahimnya karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa dari pria. Lebih lanjut kehamilan adalah akibat sel telur yang sudah matang kemudian bertemu spermatozoa dari pria sehingga terjadilah proses pembuahan yang kemudian menghasilkan janin.<sup>2</sup> Hal yang sering terjadi pada ibu hamil adalah ketakutan dan kecemasan yang amat sangat menyebabkan perubahan fisiologis yang dapat mempengaruhi janinnya. Selain itu keadaan emosional ibu selama kehamilan dapat mempengaruhi proses kelahiran. Seorang ibu yang tertekan secara emosional dapat mengalami kontraksi yang tidak teratur dan proses melahirkan yang sulit yang dapat menyebabkan ketidak teraturan dalam persediaan oksigen bagi janin atau masalah lain setelah kelahiran. Emosi ibu hamil memang berubah-ubah karena pengaruh hormon kehamilan.

---

<sup>1</sup>Lahmuddin, *Bimbingan Dan Konseling Islami*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007), hlm.24-26

<sup>2</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op. cit.* hlm. 385.

Pengaturan emosi yang tidak baik akan menyebabkan ibu hamil terkena stress sehingga hal ini memicu proses kelahiran lebih cepat sebelum waktu yang seharusnya. Bayi yang lahir prematur akan mengalami berbagai gangguan dalam hal pertumbuhan, bahkan sangat rentan terkena penyakit akibat sistem kekebalan tubuh yang lemah selain prematur akibat dari stres yang dialami ibu hamil juga menyebabkan keguguran hormon stres bisa memicu terjadinya kontraksi dini sehingga memaksa janin keluar sebelum waktunya. Selain itu akan memberikan dampak perkembangan buruk pada janin secara tidak langsung hal ini mengakibatkan gangguan kesehatan sehingga janin mengalami keterlambatan pertumbuhan karena terganggunya nafsu makan yang menurun pada ibu hamil, kemudian dapat juga menjadikan anak yang emosional suatu saat jika bayi mampu bertahan hidup hingga proses persalinan normal yang cenderung menjadikan kepribadian anak.<sup>3</sup>

Dari permasalahan tersebut sangat perlu dilakukan berbagai metode untuk pencegahan dan penyelesaian. Agar orang tua mempunyai pengetahuan tentang pengamalan-pengamalan selama masa kehamilan sehingga terlahir anak yang sehat, cerdas secara emosi. Untuk itu sangat diperlukan berbagai metode pendekatan yaitu dengan pendekatan terapi Islam yang tentunya sangat memberikan banyak manfaat baik bagi siibu maupun calon bayi. Metode terapi Islam bukanlah hal yang sulit dilakukan dan tidak membutuhkan biaya yang mahal dan juga memakan waktu yang lama.

---

<sup>3</sup>John W. Santrok, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm 130.

Terapi Islam menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penanganan dan pengobatan terhadap berbagai gangguan dan penyakit yang dialami manusia baik bersifat fisik, kejiwaan, khususnya ruhaniyah dengan memanfaatkan sisi hikmah dari ajaran-ajaran Islam baik ajaran keimanan, ibadah, akhlak atau tasawuf maupun lainnya. Karena ketika ibu mengalami tekanan emosional karena berbagai faktor hal tersebut dapat dicegah dengan terapi Islam seperti pengamalan membaca Alquran, sholat, zikir serta berdoa sehingga ibu hamil terhindar dari emosi dan juga stres. Adapun peranannya bagi ibu hamil sangat banyak sekali, seperti memberikan ketenangan batin, ketika batin tenang maka perkembangan janin akan semakin baik, baik emosi maupun fisiknya.

Pada dasarnya ibu hamil harus memiliki kondisi psikologis yang sehat agar perkembangan janin berkembang sebaik mungkin tapi pada kenyataannya ibu hamil yang ada di desa Batanggadis banyak yang mengalami kondisi psikologis yang tidak baik. Berdasarkan hasil wawancara berikut:

Ibu Minah mengatakn: Saya mengalami mudah marah, sering merasa khawatir karena tidak hanya pekerjaan rumah tangga yang harus saya hadapi, seperti mencuci, memasak, tetapi kesawah dan kekebun untuk meringankan beban ekonomi karena suami saya tidak mempunyai pekerjaan yang tetap sehingga untuk membantu keuangan rumahtangga saya harus bekerja walaupun dalam keadaan hamil.<sup>4</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut sudah jelas bahwa ibu-ibu yang ada di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal pada dasarnya masalah ekonomi lebih banyak ditanggung istri, karena seorang istri lebih

---

<sup>4</sup>Ibu Minah,, *Ibu Hamil*, wawancara, Tgl 03februari 2018.

banyak pekerjaannya dibandingkan suami contohnya: istri yang memasak, mencuci, mengurus anak, kemudian pergi kesawah atau kekebun sedangkan suami bekerja semaunya saja bahkan hanya berdiam diri diwarung. Selain itu ketika istri mengandung bahkan setelah baru melahirkan pekerjaan istri tetap seperti biasa sehingga ibu hamil kelelahan, kondisi psikologisnya terganggu sehingga masalah ibadah ditinggalkan. Selain itu ada juga ibu hamil yang mengalami keputus asa, bahkan pasrah dan menangis, karena kondisi tubuh yang semakin melemah karena mual, muntah-muntah dan nafsu makan yang menurun yang berlangsung beberapa bulan. Akan tetapi diantara mereka hanya sedikit yang menerapkan pengamalan membaca Alquran, sholat, serta zikir dan doa. Pemikiran mereka masih kuno, mereka masih mengikuti kebudayaan nenek moyang mereka seperti keyakinan mereka pada saat mengandung, cukup dengan menggunakan jimat dengan keyakinan bayi mereka akan terlindungi dari segala bahaya seperti dari gangguan jin.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu ibu hamil bahwa jimat yang telah diberikan oleh dukun dan obat-obatan lainnya kepada mereka, mereka berpendapat mereka akan terhindar dari gangguan jin sehingga janin mereka sehat dan dapat lahir dengan selamat. Sebagaimana wawancara dari Ibu Wirda mengatakan bahwa Fungsi jimat itu adalah untuk melindunginya dan janinnya agar

tidakdiganggu oleh jin sehingga ibu dan janinnya tersebut sehat dan dapat lahir dengan selamat.<sup>5</sup>

Hal ini disebabkan karena masih minimnya pendidikan serta pengetahuan. Apalagi menyangkut membina perkembangan anak yang mereka ketahui hanyalah fokus bekerja, mendapatkan penghasilan, membesarkan anak, menyekolahkan sampai tingkat SMA, memberi makan anak, serta menikahnya ketika sudah dewasa, mereka tidak mengetahui memberikan pendidikan pertama adalah sebelum pralahir. Untuk itu agar terlahir anak yang sehat, soleh, soleha serta cerdas secara emosi dan spritualnya sehingga sangat diperlukan pemberian pengetahuan kepada ibu hamil disana dengan cara penerapan bimbingan dan konseling dengan pendekatan terapi Islam. Sehingga saya tertarik meneliti fenomena tersebut dengan mengangkat Judul, **Penerapan Bimbingan Konseling Pada Ibu Hamil Dengan Pendekatan Terapi Islam Di Desa Batangadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.**

## **B. Fokus Masalah**

Dalam hal ini penulis hanya berfokus pada penerapan bimbingan dan konseling pada ibu hamil dengan memakai pendekatan terapi Islam di desa Batangadis Kecamatan Panyabungan barat Kab. Mandailing Natal. Adapun

---

<sup>5</sup>Ibu Minah, *Ibu Hamil*, wawancara, Tgl 03februari 2018.

jenis terapi Islam yang diberikan yaitu terapi dengan pengamalan solat wajib, membaca Alquran serta zikir dan doa.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apa saja masalah yang dihadapi ibu hamil di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apakah pemberian bimbingan dan konseling dengan pendekatan terapi Islam di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal dapat menyelesaikan masalah ibu hamil?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui masalah yang dihadapi ibu hamil di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui apakah pemberian bimbingan dan konseling dengan pendekatan terapi Islam di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal dapat menyelesaikan masalah ibu hamil

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisis penerapan bimbingan dan konseling pada ibu hamil dengan pendekatan terapi Islam di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.

- b. Sebagai bahan kajian peneliti lain yang ingin memperdalam penelitian, khususnya dalam dunia pendidikan.
2. Secara praktis
    - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penerapan bimbingan dan konseling dengan pendekatan terapi Islam di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.
    - b. Sumbangan pemikiran kepada masyarakat Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.
    - c. Bahan masukan bagi para ibu hamil dalam menerapkan terapi Islam di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.

#### **F. Batasan Istilah**

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Adapun penerapan yang dimaksud adalah dengan penerapan metode bimbingan konseling kelompok.<sup>6</sup>
2. Bimbingan dan konseling adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, peneliti menerapkan metode

---

<sup>6</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2001), hlm.1180

bimbingan konseling dengan pendekatan terapi Islam supaya konseli mempunyai kemampuan untuk menjaga kondisi psikologisnya.<sup>7</sup>

3. Ibu hamil menurut kamus besar adalah keadaan wanita yang sedang mengandung janin didalam rahimnya karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa dari pria. Lebih lanjut kehamilan adalah akibat sel telur yang sudah matang kemudian bertemu spermatozoa dari pria sehingga terjadilah proses pembuahan yang kemudia menghasilkan janin.<sup>8</sup> Ibu hamil yang dimaksud adalah ibu hamil yang ada di desa Batanggadis kec. Panyabungan Barat Kab. Mandailing Natal.
4. Terapi Islam menurut kamus besar bahasa indonesia adalah penanganan dan pengobatan terhadap berbagai gangguan dan penyakit yang dialami manusia baik bersifat fisik, kejiwaan, khususnya ruhaniyah dengan memanfaatkan sisi hikmah dari ajaran-ajaran Islam baik ajaran keimanan, ibadah, akhlak atau tasawuf maupun lainnya. Adapun terapi Islam yang dimaksud adalah pengamalan solat wajib, membaca Alquran, zikir dan doa.<sup>9</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mempermudah pemahaman proposal ini maka penulis mengklasifikasikannya pada lima bab yaitu:

---

<sup>7</sup>Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 92.

<sup>8</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op. cit.* hlm. 385.

<sup>9</sup>Andi Mappiare, *Kamus Istilah Konseling & Terapi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.334.



Bab I: bagian ini merupakan pendahuluan memaparkan tentang latar belakang masalah, fokus masalah rumusan masalah, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II: merupakan kajian pustaka yang terdiri dari: landasan teori yaitu pengertian penerapan, bimbingan dan konseling, ibu hamil dan terapi Islam.

Bab III: metodologi penelitian mencakup: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik uji coba eksperimen dan teknik uji keabsahan data

Bab IV: membahas tentang hasil penelitian temuan umum, adapun temuan umumnya berupa gambaran kehidupan sosial ibu hamil, tingkat ekonomi, keadaan agama dan psikologisnya dan temuan khusus, berupa tindakan peneliti dalam memberikan solusi pada permasalahan konseli.

Bab V: berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Penerapan

Penerapan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu perbuatan mempraktekkan teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>1</sup>

##### a. Penerapan konseling di Indonesia

Menurut Soedarmadji seperti yang dikutip oleh Namora Lumongga mengatakan perkembangan konseling yang terus melaju dengan pesat dinegara-negara eropa seperti Amerika, Inggris dapat disebabkan karena semakin rumitnya permasalahan yang dihadapi oleh negara maju sehingga mereka terus berupaya menyelesaikan permasalahan tersebut.<sup>2</sup>

Munculnya kaum minoritas yang disebut sebagai kaum pendatang dengan membawa nilai-nilai dan budaya mereka sendiri tentu saja menimbulkan permasalahan karena mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Beranjak dari permasalahan kaum minoritas secara keseluruhan membuat konseling terus melakukan penelitian untuk menangani kasus kaum minoritas. Pertumbuhan dan perkembangan konseling dalam segala aspek kehidupan dinegara barat telah mendorong negara-negara lain untuk mengadaptasi konseling. Bukan hanya negara

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op. Cit*, hlm.1180

<sup>2</sup>Namora Lumongga, *Dasar-dasar Konseling*, (Medan: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.6.

maju negara berkembang pun ikut serta menerapkan konseling tidak terkecuali dengan Indonesia.<sup>3</sup>

## 2. Bimbingan dan konseling

Secara etimologis bimbingan terjemahan dari kata guidance, yang kata dasarnya guide mempunyai beberapa arti menunjukkan jalan, memimpin, memberikan petunjuk mengatur, mengarahkan dan memberi nasihat. Secara terminologis bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mampu mandiri atau mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berlandaskan norma-norma dan kode etik yang berlaku.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Miller seperti yang dikutip oleh Tohirin menyatakan bahwa bimbingan merupakan proses bantuan terhadap individu dalam mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga dan masyarakat.<sup>5</sup>

Kemudian menurut Tiedeman seperti yang dikutip oleh Prayitno mengatakan bimbingan adalah membantu seseorang, agar menjadi berguna tidak sekedar mengikuti kegiatan yang berguna.<sup>6</sup>

Selanjutnya pengertian konseling, konseling secara etimologis berasal dari kata counseling di dalam kamus artinya dikaitkan dengan kata counsel yang mempunyai beberapa arti yaitu nasihat, anjuran dan pembicaraan. Secara terminologis konseling adalah kontak atau timbal balik antar dua orang (konselor dan konseli) untuk menangani masalah klien yang didukung dalam suasana yang

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm.7

<sup>4</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Al-manar, 2004), hlm.5

<sup>5</sup>Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.16

<sup>6</sup>Prayitno, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Toha Putra, 2006), hlm.93.

laras dan integrasi berdasarkan norma-norma dan kode etik yang berlaku untuk tujuan yang berguna bagi klien.<sup>7</sup>

Menurut Rogers seperti yang dikutip oleh Namora Lumongga mengatakan konseling adalah hubungan membantu dimana salah satu pihak (konselor) bertujuan meningkatkan kemampuan dan fungsi mental pihak lain (konseli) agar dapat menghadapi persoalan yang dihadapi dengan lebih baik.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Gladding seperti yang dikutip oleh Jeanetta Murad Lesmana mengatakan bahwa konseling adalah suatu profesi. Artinya orang yang mendapat melakukan konseling adalah orang yang mendapat pendidikan untuk melakukan konseling dan melalui proses sertifikasinya harus mendapatkan lisensi untuk melakukan konseling.<sup>9</sup>

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada konseli melalui tatap muka atau *face to face* agar individu dapat mandiri, memahami dirinya dan menyadari dirinya sebagai makhluk Allah sehingga dapat menerima ketentuan dari Allah bahwa permasalahan itu datangnya dari Allah dan kembalinya kepada Allah.

---

<sup>7</sup> Hamdani Bakrah, *Konseling dan Psikoterapi Islami*, (Yogyakarta: Al-manar, 2004), hlm.179

<sup>8</sup> Namora Lumongga, *Op. Cit*, hlm.2.

<sup>9</sup> Jeanetta Murad Lesmana, *Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011), hlm.3.

a. Adapun asas-asas dalam bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- 1) Asas kerahasiaan (seorang konselor harus merahasiakan permasalahan konseli)
- 2) Asas kesukarelaan (konselor dan konseli dalam bimbingan dan konseling harus sukarela tanpa adanya paksaan antara kedua pihak)
- 3) Asas keterbukaan (konseli diharapkan dapat secara terbuka untuk kepentingan pemecahan masalah konseli)
- 4) Asas kekinian (masalah yang dibahas adalah masalah yang sedang dirasakan konseli bukan masalah lampau)
- 5) Asas kemandirian (konseli yang telah dibimbing diharapkan mampu mandiri)
- 6) Asas kegiatan (hasil dari bimbingan dan konseling tidak akan tercapai melainkan harus dicapai dengan kerja giat dari konseli)
- 7) Asas kedinamisan (usaha bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan yang lebih baik pada konseli)
- 8) Asas keterpaduan (usaha bimbingan dan konseling hendaklah memadukan berbagai aspek kepribadian konseli)
- 9) Asas keahlian (pelayanan bimbingan dan konseling harus dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian dan keterampilan tentang bimbingan dan konseling)

- 10) Asas alih tangan (apabila konselor telah telah mengerahkan tenaga dan kemampuannya untuk memecahkan masalah konseli tetapi belum berhasil maka konselor harus memindahkan tanggung jawab pada konselor yang lebih ahli)
- 11) Asas tut wuri handayani (asas ini menuntut agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan adanya manfaatnya sebelum dan sesudah menjalani bimbingan dan konseling secara langsung).<sup>10</sup>

b. Proses penerapan bimbingan dan konseling pada ibu hamil

Adapun proses bimbingan dan konseling melalui beberapa tahapan

1) Tahap awal konseling

a) Attending

Attending adalah keterampilan seorang konselor menghampiri konseli yang diwujudkan dalam bentuk kontak mata dengan konseli, bahasa tubuh dan bahasa lisan.

b) Keterampilan mendengarkan

Keterampilan mendengarkan adalah seorang konselor menyimak atau memperhatikan penuturan konseli selama proses konseling berlangsung

c) Keterampilan berempati

Keterampilan berempati adalah keterampilan konselor merasakan apa yang dirasakan konseli. Empati diawali dengan simpati yaitu memahami perasaan pikiran, keinginan dan pengalaman konseli

---

<sup>10</sup>Prayitno, *Op. Cit.* hlm.114-119

d) Keterampilan refleksi

Refleksi adalah kemampuan konselor memantulkan kembali perasaan, pikiran, dan pengalaman konseli

e) Keterampilan eksplorasi

Eksplorasi adalah kemampuan konselor menggali perasaan, pikiran dan pengalaman konseli

f) Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya adalah kemampuan konselor mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada konseli

g) Keterampilan menangkap pesan utama

Dalam sesi konseling seringkali konseli mengemukakan pikiran, perasaan dan pengalaman konseli secara berbelit-belit oleh sebab itu dibutuhkan kemampuan konselor menangkap ide utama dari penuturan-penuturan konseli selanjutnya disampaikan dengan bahasa sendiri oleh konselor sehingga mudah dipahami

h) Keterampilan memberikan dorongan minimal

Dorongan minimal ialah kemampuan konselor memberikan dorongan langsung dan singkat terhadap apa yang telah dikatakan konseli pada saat konseli. Tujuannya adalah menjadikan konseli terbuka dan bersedia untuk berbicara serta dapat mengarahkan pembicaraan sampai tujuan.

2) Tahap pertengahan

a) Keterampilan menyimpulkan sementara

Menyimpulkan sementara adalah kemampuan konselor bersama konseli menyampaikan hasil kemajuan pembicaraan, mempertajam atau memperjelas fokus wawancara konseling

b) Keterampilan memimpin

Keterampilan memimpin kegunaannya adalah agar pembicaraan konseling tidak menyimpang atau mengatur jalannya wawancara konseling

c) Keterampilan memfokuskan

Konselor harus mampu membuat fokus melalui perhatiannya keterampilan ini agar membantu konseli memusatkan perhatiannya pada pokok pembicaraan

d) Keterampilan melakukan konfrontasi

Konfrontasi merupakan kemampuan konselor menentang konseli adanya ketidakkonsistenan antara perkataan dengan bahasa tubuh atau perbuatan tujuannya agar konseli berkat jujur

e) Keterampilan menjernihkan

Menjernihkan adalah kemampuan konselor memperjelas ucapan-ucapan yang samar-samar, kurang jelas dan agak meragukan

f) Keterampilan memudahkan

Memudahkan adalah kemampuan konselor membuka komunikasi agar konseli berbicara dengan mudah dengan konselor dengan menyatakan pikiran, perasaan, dan pengalamannya



- g) Keterampilan mengarahkan  
Mengarahkan adalah kemampuan konselor mengarahkan konseli berpartisipasi secara penuh dalam proses konseling
- h) Keterampilan memberikan dorongan minimal  
Yaitu kemampuan konselor memberikan dorongan secara langsung dan singkat agar konseli selalu terlibat dalam pembicaraan
- i) Keterampilan sailing  
Dalam proses konseling diam atau tidak bersuara bisa menjadi teknik konseling Keadaan diam akan membantu konselor mendorong konseli untuk berbicara, membantu konseli memahami dirinya setelah diam
- j) Keterampilan mengambil inisiatif  
Mengambil inisiatif perlu dilakukan konselor apabila konseli kurang bersemangat untuk berbicara
- k) Keterampilan memberikan nasihat nasihat diberikan kepada konseli apabila konseli meminta
- l) Keterampilan memberikan informasi  
Memberikan berbagai informasi yang bermanfaat dengan berbagai hal yang diketahui konseli
- m) Keterampilan menafsirkan atau interpretasi

Konselor mengurus pikiran, perasaan dan pengalaman konseli dengan teori-teori.<sup>11</sup>

3) Tahap akhir konseling

a) Keterampilan menyimpulkan

Menyimpulkan merupakan kemampuan konselor mengambil inti pokok pembicaraan selama proses konseling berlangsung kesimpulan pembicaraan bisa dilakukan bersama konseli

b) Keterampilan merencanakan

Menjelang sesi akhir konseling konselor bersama konseli harus dapat membuat rencana nyata bagi kemajuan konseli

c) Keterampilan menilai atau mengevaluasi

Yaitu kemampuan konselor menetapkan batas-batas atau ukuran-ukuran keberhasilan proses konseling yang telah dilaksanakan

d) Keterampilan mengahiri konseling

Yaitu kemampuan konselor menutup sesi konseling dengan berbagai cara seperti mengatakan waktu konseling akan berakhir, merangkum isi pembicaraan wawancara konseling, mengajak konseli berdiri dengan menunjukkan isyarat gerak tangan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Tohirin, *Op. Cit.* hlm, 287-293

<sup>12</sup>Tohirin, *Op. Cit.*, hlm.297

### 3. Ibu Hamil

Menurut kamus besar ibu hamil adalah keadaan wanita yang sedang mengandung janin didalam rahimnya karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa dari pria. Lebih lanjut kehamilan adalah akibat sel telur yang sudah matang kemudian bertemu spermatozoa dari pria sehingga terjadilah proses pembuahan yang kemudian menghasilkan janin.<sup>13</sup>

#### a. Tahap perkembangan prakelahiran

Alqur'an telah mengajarkan manusia bahwa manusia diciptakan dalam perut ibunya mengikuti tahap perkembangan tertentu sebagaimana pernyataan berikut:

*Artinya: "Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang demikian itu adalah Allah, tuhan kamu, tuhan yang mempunyai kerajaan. Tidak ada tuhanselain dia, maka bagaimana kamu dapat dipalingkan?" ( QS Az-zumar 39:6)<sup>14</sup>*

Adapun bidang perkembangan prakelahiran:

#### 1. Tahap germinal (pra embrionik)

Tahap germinal merupakan awal dari kehidupan manusia. Proses ini dimulai ketika sperma melakukan penetrasi terhadap telur dalam proses

---

<sup>13</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op. Cit*, hlm.385

<sup>14</sup>Tim penyusunAl-qurandanTerjemahan, (Semarang:PTKaryaTohaPutra,2000), hlm.414

pembuahan, yang normalnya terjadi akibat hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan pada tahap ini zigot dibentuk

Dalam berbagai ayat Alquran dinyatakan bahwa manusia pada awal perkembangannya diciptakan dari tetesan nutfah. Zigot terbentuk dari campuran sel telur dan sperma sel telur yang telah dibuahi bergerak kebawah tuba falopi menuju rahim. Pergerakan ini membutuhkan waktu selama empat hari. Zigot manusia memiliki 46 kromosom yang merupakan karakteristik turunan dari kedua orang tua. Selama pergerakan zigot yang semula satu sel membelah menjadi dua sel identik pembelahan pertama ini terjadi 24 jam setelah pembuahan.

Pada minggu kedua, bayi terdiri dari sekitar 150 sel. Plasenta mulai terbentuk, bagian dalam sel memadat dan berkembang menjadi tiga lapisan yang disebut piringan embrionik yang terdiri dari lapisan ektoderm, mesoderm dan endoderm. Dalam proses diferensiasi sel pada masing-masing lapisan berkembang menjadi jaringan dan organ tubuh. Sel dari lapisan terluar membentuk otak, tulang belakang, indera peraba dan lensa mata juga lapisan epidermis (enamel gigi, kulit, rambut, kuku). Lapisan paling dalam disebut endoderm dan nantinya berkembang menjadi sistem pernapasan dan pencernaan, juga berbagai kelenjer seperti pankreas, hati, thyroid dan thymus. Di antara kedua lapisan tersebut terdapat lapisan tengah. Lapisan ini menjadi tulang, sistem peredaran (pembuluh darah, jantung), lapisan

kulit dalam otot, sistem pelepasan, buah pelir dan genitalia dan juga bagian luar akan menutupi organ internal.<sup>15</sup>

## 2. Tahap embrio

Tahap kedua yang disebut tahap embrio berlangsung lima setengah minggu. Tahap embrio mulai ketika zigot telah tertanam dengan baik pada rahim. Dalam tahap ini sistem dan dasar organ bayi mulai terbentuk dari susunan sel, beberapa bentuk seperti mata dan tangan, bahkan telinga dan kaki mulai dapat dikenali.

Alaqah dalam bahasa arab mengandung pengertian sesuatu yang menggantung, struktur yang mirip lintah. Gambaran ini cocok dengan perkembangan embrio manusia pada hari ke-7 sampai ke-24 dimana nutfah merayap ke endometrium pada uterus, embrio manusia menghisap darah dari dinding rahim. Embrio pada tahap ini hanya dapat terlihat dengan mikroskop. Setelah itu pada minggu keempat embrio dapat dilihat oleh mata telanjang. Alaqah terus mengalami perkembangan tubuh menjadi lebih lengkap sebagai mana Alquran masih merinci pada tahap perkembangan embriologi selanjutnya.

Pada awal minggu ketiga Embrio manusia terlihat seperti segumpal daging yang terbungkus yang terus melakukan pembelahan untuk perkembangan selanjutnya. Pada akhir minggu keempat mulai terlihat

---

<sup>15</sup>Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada.2006), hlm.76-86.

perluasan yang mirip cetakan gigi yang nantinya akan menjadi organ dan anggota tubuh yang lengkap. Pada minggu kedelapan embrio manusia disebut fetus dimana telah terlihat bentuk awal dengan karakter manusia yang memiliki bagian internal dan eksternal.

Pada akhir-akhir ini pembungkusan tulang oleh daging baru ditemukan oleh pakar embriologi, sebelumnya pakar embriologi berasumsi bahwa tulang dan daging tumbuh pada saat yang sama. Kejadian yang diinformasikan oleh Alquran 1400 tahun lalu digambarkan dalam publikasi ilmiah *Develoving Human* pada tahun 1992 sebagai berikut “pembentukan kerangka tulang menentukan penampilan umum embrio pada tahap tulang pada minggu ketujuh pada saat yang sama otot tidak berkembang sebab perkembangannya mengikuti tulang sepanjang tubuh yang kemudian membungkus tulang dengan cara ini otot memiliki bentuk dan struktur yang baik.”<sup>16</sup>

### 3. Tahap fetal

Memasuki tahap ketiga kehamilan, embrio disebut fetus. Tahap ini berlangsung sekitar 30 Minggu, mulai dari minggu kedelapan kehamilan dan berakhir sampai saat lahir. Dalam tahap ini wajah tangan dan kaki dari fetus mulai terlihat berbeda dan fetus tampak dalam bentuk manusia. Selain itu, otak juga telah terbentuk dan mulai menjadi lebih kompleks dalam beberapa bulan.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm.87

Lebih lanjut perkembangan manusia diterangkan dalam Q.As sajadah ayat 29

*Artinya: Katakanlah: "Pada hari kemenangannya tidak berguna bagi orang-orang kafir, iman mereka dan tidak pula mereka diberi tangguh (Q.s Assajadah: 29)"<sup>17</sup>*

Bagian ini menjelaskan urutan diferensiasi sel dalam pembentukan alat indra khusus untuk pendengaran, pengelihatn, perasaan dan pemahaman dengan tepat. Bagian ini menunjukkan urutan diferensiasi sel dalam pembentukan alat indra khusus untuk pendengaran, pengelihatn, perasaan dan pemahaman dengan tepat.

Kemudian pada trimester kedua (minggu ke 13-16) otak telah berkembang penuh. Fetus dapat menghisap, mengunyah, membuat suara napas yang belum teratur, fetus juga dapat merasakan sakit namun kulit fetus masih transparan. Jaringan otot mulai memanjang dan tulang semakin kuat. Alis dan garis mata mulai muncul serta fetus sangat aktif bergerak, termasuk menendang dan jungkir balik.

Pada minggu kedupuluh gerakan bayi biasanya sudah dapat dirasakan pada perut ibu. Kuku tangan dan jari kaki telah muncul. Lanigo, bulu halus pada bayi menutup seluruh tubuh. Fetus dapat mendengar dan mengenali suara ibu, alat kelamin dapat dilihat dengan menggunakan ultrasound.

---

<sup>17</sup>*Op Cit.*, hlm. 376

Pada minggu ke25 sampai 28 perkembangan otak cepat terjadi Sistem saraf mampu mengontrol fungsi tubuh. Kelopak mata fetus dapat membuka dan menutup.Selanjutnya pada minggu ke29 sampai 32 terdapat penambahan jumlah lemak pada tubuh fetus. Ritme pernapasan mulai terjadi namun paru-paru belum matang.<sup>18</sup>

b. Pengembangankepribadian menurut Islam menurut rentang kehidupan

1) Fase pra-konsepsi

Yaitu fase perkembangan manusia sebelum masa pembuahan sperma dan ovum, upaya-upaya pengembanaan kepribadian fase ini adalah:

- a) Mencari pasangan hidup yang baik. pertimbangan baik-buruk mengenai pasangan hidup ditentukan oleh empat aspek yaitu kecantikan, ketampanan, kekayaan, keturunan dan agama. Keempat aspek ini merupakan kriteria kesepadanan, meskipun yang paling ditonjolkan oleh nabi Muhammad Saw. adalah aspek agama sebab hal itu akan membawa keberuntungan hidup didunia dan akhirat

Menurut Mansyur Ali Rajab yang ekuivalen dengan teori heredity terdapat lima macam yang dapat diwariskan dari orang tua kepada anaknya yaitu: pertama pewarisan yang bersifat jasmaniah seperti warna kulit dan bentuk tubuh, kedua pewarisan yang bersifat intelektual seperti kecerdasan dan kebodohan, ketiga pewarisan yang bersifat tingkah laku terpuji atau tercela, lemah lembut atau keras

---

<sup>18</sup>Aliah B. Purwakania *Op Cit*, hlm.88.



kepala, taat atau durhaka; keempat pewarisan yang bersifat sosiologis yaitu pewarisan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dari suku atau bangsa mana ia dilahirkan.

- b) Segera menikah secara sah setelah cukup umur dan disepakati oleh berbagai pihak. Hamil sebelum menikah akan mengakibatkan efek psikologis yang negatif pada perkembangan kehidupan anak.
- c) Membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah.

## 2) Fase pra-natal

Yaitu fase perkembangan manusia yang dimulai dari pembuahan sperma dan ovum sampai masa kelahiran. Secara fisik fase ini dibagi empat yaitu: fase nuthfah (zigot), fase alaqah (embrio), fase mudghan (janin) dan fase peniupan ruh kedalam janin setelah empat bulan, yang mana janin manusia telah terbentuk secara baik. Kemudian akan ditentukan akan ditentukan hukum-hukum perkembangannya seperti masalah perilaku (sifat, karakter, dan bakat), kekayaan batas usia dan bahagia celaknya.<sup>19</sup>

Fase pra-natal secara fisik dalam Islam ditandai peletakan hukum hukum perkembangan yang terkait dengan empat unsur, sebagai berikut:  
Amal. Secara etimologi amal berarti perilaku. Secara terminologi amal diartikan hukum-hukum perwatakan yang membentuk perilaku manusia

---

<sup>19</sup>Abdul Mujib, *Kpribadian Dalam Psikologi Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2006), hlm, 398

- a) Rezeki. yang terkait hukum-hukum mencari penghidupan (ekonomi) atau kemampuan dasar dalam memperoleh ekonomi.
  - b) Ajal. yang terkait dengan hukum-hukum kematian, apakah ia mati karena batas energi fisik, terkena penyakit, atau karena dibunuh atau bunuh diri.
  - c) Bahagia dan celaknya. yang terkait dengan hukum-hukum masuk surga atau neraka.
- c. Upaya-upaya pengembangan kepribadiannya yang diperankan oleh orang tua dalam masa prantal:
- a) Memelihara lingkungan psikologis yang sakinah, ramah, dan mawaddah, agar secara psikologis janin dapat berkembang secara normal. Bayi yang dilahirkan dari keluarga *broken home* akan mewarisi sifat-sifat atau karakter orang tua yang buruk.
  - b) Senantiasa meningkatkan ibadah dan meninggalkan maksiat terutama bagi ibu, agar janinnya mendapat nur hidayah dari Allah Swt. terutama sebelum empat bulan dalam kandungan, sebab masa-masa itu hukum-hukum perkembangan akan ditetapkan.<sup>20</sup>
- d. Kondisi psikologis ibu hamil dan pengaruhnya pada janin

Psikologis berasal dari bahasa Yunani *psycho* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu jadi secara istilah psikologi adalah ilmu yang mempelajari

---

<sup>20</sup>*Ibid., hlm.399*

tentang jiwa. Jadi psikologis dapat didefinisikan sebagai kajian ilmiah mengenai perilaku dan proses-proses mental. Adapun hal yang sering terjadi pada ibu hamil adalah ketakutan dan kecemasan yang amat sangat menyebabkan perubahan fisiologis yang dapat mempengaruhi janinnya. Selain itu keadaan emosional ibu selama kehamilan dapat mempengaruhi proses kelahiran. Seorang ibu yang tertekan secara emosional dapat mengalami kontraksi yang tidak teratur dan proses melahirkan yang sulit yang dapat menyebabkan ketidakaturan dalam persediaan oksigen bagi janin atau masalah lain setelah kelahiran. Emosi ibu hamil memang berubah-ubah karena pengaruh hormon kehamilan.

Pengaturan emosi yang tidak baik akan menyebabkan ibu hamil terkena stress sehingga hal ini memicu proses kelahiran lebih cepat sebelum waktu yang seharusnya. Bayi yang lahir prematur akan mengalami berbagai gangguan dalam hal pertumbuhan, bahkan sangat rentan terkena penyakit akibat sistem kekebalan tubuh yang lemah selain prematur akibat dari stres yang dialami ibu hamil juga menyebabkan keguguran hormon stres bisa memicu terjadinya kontraksi dini sehingga memaksa janin keluar sebelum waktunya. Selain itu akan memberikan dampak perkembangan buruk pada janin secara tidak langsung hal ini mengakibatkan gangguan kesehatan sehingga janin mengalami keterlambatan pertumbuhan karena terganggunya nafsu makan yang menurun pada ibu hamil, kemudian dapat juga menjadikan anak yang emosional suatu saat jika bayi

mampu bertahan hidup hingga proses persalinan normal yang cenderung menjadikan kepribadian anak.<sup>21</sup>

Selain itu wanita hamil sangat penting dalam menjaga emosi, fanatisme yang berlebihan dan kesedihan yang berlarut-larut, sebab semua kondisi kejiwaan akan melekat pada janin yang berada diperut ibunya dan meninggalkan pengaruh penting padanya. Anjuran ini lebih ditekankan pada keluarga yang tinggal bersama orang tua baik pihak laki-laki maupun perempuan. Kemarahan ibu hamil atau emosi jiwanya terkadang menurut hukum genetika menyebabkan pengaruh fisik dan memburukkan bentuk janin atau menyebabkan kelumpuhan terlebih lagi pengaruh kejiwaan yang mencetak bentuk kejiwaannya.<sup>22</sup>

- e. kebudayaan yang harus dihindari oleh ibu hamil pada saat mengandung.

Adapun hal yang harus dihindari oleh ibu hamil pada saat mengandung adalah mengenai masalahakidah yaitu pemakaian jimat. Ketahuilah, mengenakan jimat dan mempercayainya dapat memberikan manfaat atau melindungi dari bahaya dan menolak bala' adalah syirik besar yang menyebabkan pelakunya murtad, keluar dari Islam. Adapun mengenakan jimat dan meyakini Allah ta'ala yang memberikan manfaat atau melindungi dari bahaya dan menolak bala' sedang jimat itu hanya sebagai sebab adalah syirik kecil, termasuk dosa besar yang membinasakan.

---

<sup>21</sup> John W. Santrok, *Op. Cit.* Hlm 130.

<sup>22</sup> Huzain Mazhahiri, *Op Cit.* hlm.68-71.

Mempercayai jimat termasuk syirik karena dalam keyakinan tersebut terkandung makna syirik, yaitu penyamaan antara Allah ta'ala dengan makhluk dalam perkara yang merupakan kekhususan bagi Allah ta'ala, dalam hal ini adalah memberikan manfaat, melindungi dari bahaya dan menolak bala. Adapun dalil-dalil Umum Pengharaman Jimat Allah ta'ala menegaskan,

*Artinya: Dan sebahagian besar dari mereka tidak beriman kepada Allah, melainkan dalam keadaan mempersekutukan Allah (dengan sembah-an sembah-an lain). (Q.S Yusuf. 106)<sup>23</sup>*

Dari hal penjelasan tersebut sudah jelas bahwa penggunaan jimat sangat dilarang dalam Islam karena menggantungkan diri kepada benda lain, dengan tujuan mendapatkan perlindungan dari benda tersebut yang sangat besar dosa yang melakukannya. Padahal benda tersebut tidak memberikan manfaat kecuali dari Allah.<sup>24</sup>

#### **f. Terapi Islam**

Terapi sebenarnya diambil dari kata psikoterapi islam, secara etimologi psikoterapi berasal dari kata *psycho* yang berarti jiwa, dan terapi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Therapy* memiliki arti pengobatan dan penyembuhan, sedangkan dalam bahasa arab kata therapy sepadan dengan *al-istisyfa* yang berasal dari *syafa-yasyfi-shifa* yang artinya menyembuhkan. Secara terminologis terapi islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit apakah

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun Alqur'an, *Op. Cit*, hlm.224

<sup>24</sup> Daud Tony, *Dunia Jimat*, ( Jakarta: Persada,2001), hlm. 10

mental, spritual, moral, maupun fisik dengan melalui bimbingan dan pengajaran Allah, malaikat-malaikatnya, nabi dan rasulnya atau ahli waris para nabinya.<sup>25</sup>

Menurut Muhammad Abdul Aziz seperti yang dikutip Lahmuddin Lubis mengatakan terapi Islami yaitu pengobatan jiwa dengan cara kebatinan atau penerapan teknik khusus termasuk pendekatan konseling dengan penyembuhan melalui keyakinan agama.<sup>26</sup>

Adapun jenis terapi islam serta manfaatnya yang diberikan pada ibu hamil, dengan pengamalan-pengamalan sebagai berikut:

#### 1. Membaca Alquran

Alquran adalah petunjuk dan rahmat bagi manusia, juga merupakan penawar bagi kegelisahan dan ke Gundahan hati sebagaimana dinyatakan Allah dalam Firmannya yang artinya:

Artinya: *“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit yang berada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman” (QS.yunus,10:57)*<sup>27</sup>

Berdasarkan ayat tersebut tergambar dengan jelas bahwa alquran memiliki beraneka ragam fungsi, disamping sebagai pedoman dan penuntun hidup, juga

---

<sup>25</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah.2013), hlm.186

<sup>26</sup>Lahmuddin Lubis, *Konseling dan Psikoterapi Islami*, (Medan; Perdana Publising, 2016).hlm. 162

<sup>27</sup> Tim Penyusun Alqur'an, *Log. Cit*, hlm.179

sebagai penawar atau penyembuh bagi penyakit yang mengancam keselamatan rohani manusia.<sup>28</sup>

Adapun manfaat membaca Alquran bagi ibu hamil yaitu, bayi akan mempunyai kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menenangkan janin, seorang ibu mendapatkan ketenanganjanin, mempunyai kecerdasan sosial, meningkatkan kecerdasan janin, janin tumbuh sehat dan cerdas secara islami, anak mempunyai tingkat moralitas yang tinggi, mudah diarahkan pada perkara agama, anak mempunyai tingkat kreatifitas yang tinggi dan mudah menghafal dan tumbuhnya kecerdasan komunikasi pada anak.<sup>29</sup>

## 2. Gerakan sholat

### a. Takbiratul ihram

Adapun pengaruhnya bagi ibu hamil dan janin adalah memberikan rangsangan tauhid bagi janin, melancarkan aliran darah, menumbuhkan sikap optimis, memperbaiki postur tubuh dan mengurangi pegal.

### b. Ruku'

Fungsinya bagi ibu hamil adalah melenturkan sendi tulang belakang sehingga memudahkan ibu hamil melahirkan ketika waktunya sudah tiba, menimbulkan ketenangan batin sehingga mendukung perkembangan fisik maupun otak janin.

---

<sup>28</sup>Su'aib H. Muhammad, *Lima Pesan Alquran*, (Malang: Uin Malaiki Press.2011), hlm.36.

<sup>29</sup>[https://googleweblight.com/Membaca Alquran Bagi Ibu Hamil/jum'at](https://googleweblight.com/Membaca+Alquran+Bagi+Ibu+Hamil/jum'at), 08 januari, 2018

c. I'tidal

Fungsinya bagi ibu hamil adalah memperlancar pencernaan, salah satu gangguan dalam masa kehamilan adalah gangguan pencernaan karena perubahan hormon, akibat gangguan ini dapat menimbulkan rasa mual dan muntah. Ini biasanya timbul pada trimester I sehingga ibu hamil sangat dianjurkan untuk tidak pernah meninggalkan solat.

d.

Sujud

Fungsinya bagi ibu hamil adalah mempertahankan organ perut, mengubah posisi janin sungsang, memperpanjang napas, membersihkan polusi rahim.

e. Duduk diantara dua sujud

fungsinya adalah mencegah munculnya rasa nyeri pada pangkal paha, menjaga kelenturan dan kekuatan gerak, mencegah terjadinya pengapuran, menjaga kekuatan kaki, menghilangkan efek racun dalam hati, membuat pikiran tenang.

f. Salam

Adapun manfaatnya bagi ibu hamil dan janin yaitu ketika gerakan kepala memutar kekanan dan kiri menjadikan otot-otot disekitar leher dan kepala lentur. Otot leher yang kaku menjadikan aliran darah yang menuju ke kepala tersendat akibatnya kepala lebih mudah mengalami pusing, selain



itu aliran darah yang kurang lancar juga sangat mudah menimbulkan stres sehingga akan berpengaruh pada janin.

Dari uraian tersebut hal-hal yang perlu diperhatikan saat ibu hamil adalah mengerjakan shalat adalah niat, karena jika niat dalam shalat itu tidak benar maka itu akan mempengaruhi keseluruhan aspek shalat yang dikerjakan, kemudian keikhlasan dan kekhusuan.

### 3. Doa-doa dari Alquran

Adapun bacaan-bacaan yang sangat erat kaitannya dengan kondisi kehamilan seorang ibu seperti:

#### 1) QS. Albaqarah ayat 128.

*Artinya: “Ya Tuhan Kami, Jadikanlah Kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) diantara anak cucu Kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada Kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji Kami, dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.(Q.s Albaqarah: 128”.)<sup>30</sup>*

Doa tersebut pernah dibaca oleh nabi Ibrahim As dan putranya sewaktu membangun ka'bah, bagi wanita hamil perbanyaklah membaca doa ini agar anak anda dijadikan menjadi anak yang patuh kepada Allah Swt. Dan selalu bertaubat kepadanya.

#### 2) Kemudian QS. Ali-imran ayat 38

---

<sup>30</sup>Tim Penyusun Alqur'an, *Log. Cit*, hlm.19

*Artinya: “di sanalah Zakariya mendoa kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa".<sup>31</sup>*

Nabi Zakaria tidak henti-hentinya berdoa kepada Allah Swt. Agar dikaruniai anak yang shalih. Ayat tersebut setiap waktu baik setelah solat ataupun waktu bersantai. Selain itu hayatilah maknanya dan mohonlah dengan penuh kesungguhan kepadanya Untuk mendoakan anak menjadi yang baik,taat dan berbakti kepada Allah Swt. Semakin sering ibu hamil membaca doa itu, semakin semakin tercipta komunikasi yang intens dengan janin yang dikandung. Sebab doa yang dibaca ibu hamil juga dapat dirasakan oleh janinnya.

### 3) QS. Yaasiin ayat 22-23

يُرْدِنَ إِذَا الْهَاتُ دُونَهُ مِنْ أُمَّتِهِ تَرْجَعُونَ وَإِلَيْهِ فَطَرَنِي الَّذِي أَعْبُدُ لَأَلِي وَمَا  
يُنْقِذُونَ وَلَا شَيْئًا شَفَعَتْهُمْ عَنِّي تُغْنِي لَأَبْضِرَ الرَّحْمَنُ

*Artinya:”22.mengapa aku tidak menyembah (tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?<sup>32</sup>*

*23. mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain nya jika (Allah) yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan terhadapku, niscaya syafaat mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?*

<sup>31</sup>Tim Penyusun Alqur'an, *Log. Cit*, hlm.50

<sup>32</sup>Tim Penyusun Alqur'an, *Log. Cit*, hlm. 399

Ayat tersebut berisi tentang pentingnya menjaga akidah, dan akidah itu harus ditanamkan sejak dini atau masih berada didalam kandungan. Menurut Khalid Fauzi Abbas bahwa membaca doa tersebut untuk menyadarkan manusia betapa pentingnya menanamkan akidah pada anak sejak dini.<sup>33</sup>

4) QS. Maryam ayat 31-33

*Artinya* "31. dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup; 32. dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka. 33. dan Kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaKu, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali".<sup>34</sup>

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa terkandung sprit yang tulus kepada Allah agar kelahiran anak didunia membawa manfaat . Dengan membaca ayat tersebut maka seorang hamba meminta harapan anak yang sedang dikandung diberi hidayah olehnya.

5) QS. Yusuf ayat 34

*Artinya:* "34. Maka Tuhannya memperkenankan doa Yusuf dan Dia menghindarkan Yusuf dari tipu daya mereka. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha mendengar lagi Maha mengetahui".<sup>35</sup>

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa terkandung sprit yang tulus kepada Allah agar kelahiran anak didunia membawa manfaat . Dengan

---

<sup>33</sup>halid Fauzi Abbas, *Perkembangan Janin*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm.1166

<sup>34</sup>Tim Penyusun Alqur'an, *Log. Cit*, hlm.287

<sup>35</sup>Tim Penyusun Alqur'an, *Log. Cit*, hlm.103

membaca ayat tersebut maka seorang hamba meminta harapan anak yang sedang dikandung diberi keteguhan dan memegang ajarannya.<sup>36</sup>

#### 4. Bacaan zikir

Menurut Khalid Fauzi Abbas Selain membaca Alqur-an amalan penting lainnya yang perlu dilakukan oleh ibu yang sedang hamil adalah berzikir sebagaimana zikir berikut:

##### a. Membaca tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ

*Artinya: "Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, dan tidak ada tuhan selain Allah, dan Allah maha besar."*

Membaca zikir ini setelah mengerjakan shalat, sangat baik dengan cara mengelus-elus perut ibaratnya mengajak janin untuk ikut memuji Allah Swt. menyucikannya.

##### b. Membaca kalimat hauqalah

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

*Artinya: "Tiada daya dan upaya, melainkan dengan pertolongan Allah yang mahaagung."*

Membasahi bibir dengan bacaan tersebut sangat baik apalagi ketika sedang hamil sebab Rasulullah Saw. Bersabda, "katakanlah *Laa haula wala quwwata illaa billaah* (tiada daya dan kekuatan kecuali karena Allah) karena sesungguhnya itu adalah pembendaharaan kekayaan syurga.

---

<sup>36</sup>Khalid Fauzi Abbas., Log cit., hlm166

## c. Membaca tahlil

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ أَعْلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*Artinya: “Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah yang maha esa, tidak ada sekutu baginya .Baginya kerajaan, baginya pujaan, dialah yang maha kuasa atasd segala sesuatu.”*

Berkenaan dengan bacaan *tahlil*, Rasulullah Saw.Bersabda,”Malaikat jibril bercerita kepadaku, *Allah taala berfirman, 'Kalimatlaa ilaaha illallaahu'adalah bentengku,maka barang siapa masuk kebentengku niscaya selamat dari siksaku.*”(HR.Ibnu Asakir dari Ali Ra.)

Saat menjalani masa-masa kehamilan tentu tidak ada hal lain yang diharapkan, kecuali mengharap keselamatan. Nuntuk itu bagi ibu yang sedang hamil hendaknya membaca kalimat tahlil dengan memohon kepada Allah Swt. agar senantiasa memberi keselamatan kepada ibu dan janin.

## d. Membaca kalimat istighfar

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَنَا تَوْبٌ إِلَيْهِ

*Artinya: “Aku meminta ampunan kepada Allah yang maha agung , Dzat yang tiada tuhan melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluknya dan aku bertyaubat kepadanya.”*

Rasulullah Saw. Bersabda “*barang siapa yang rutin membaca istighfar, Allah akan memberika solusi disetiap kesulitannya, dan penyelesaian disetiap permasalahnnya dan dia akan memberikan rezeki dari jalan yang tidak terduga.* (HR. Abu dawud, Nasa’i, Ibnu Majah, Hakim dan Baihaqi.)

Sebagaimana zikir yang lain usaplah perut kalimat anda saat membaca kalimat ini agar janin yang sedang dikandung ikut merasakan pengaruh pada zikir-zikir yang dibaca.<sup>37</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data.

1. Vz Nisa, tahun 2014 dengan judul, “Bimbingan Rohani Islam Melalui Terapi Doa Bagi Pasien Rawat Inap Di Rs. NU Demak ” Dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan yaitu pada skripsi Vz Nisa, terapi yang diberikan hanya terapi doa, kemudian arahan diberikan hanya sebatas bimbingan.

Sedangkan penelitian yang peneliti buat dengan judul, “Penerapan Bimbingan Konseling Pada Ibu Hamil Dengan Pendekatan Terapi Islam Di Desa Batanggadis Kec. Panyabungan Barat Kab. Mandailing Natal”, penelitian yang saya buat memakai konseling, masalah yang dipecahkan adalah masalah emosi ibu hamil dan terapi yang diberikan terapi solat, membaca Alqur’an, zikir dan doa. Adapun persamaan penelitiannya adalah sama-sama memecahkan masalah psikologis, kemudian pelaksanaan bimbingan sama-sama dilakukan oleh peneliti..

---

<sup>37</sup>halid Fauzi Abbas, *Log Cit.*, hlm.171

2. Penelitian yang dimuat dalam skripsi oleh Karimah, pada tahun 2011 dengan judul, “Pengaruh Psikoterapi Islam terhadap penderita depresi mental”. Dalam penelitian tersebut Terdapat perbedaan penelitian yaitu pada skripsi Karimah, pelaksana bimbingan tidak dilakukan oleh peneliti melainkan orang yang lebih ahli.

Sedangkan penelitian yang peneliti buat dengan judul, “Penerapan Bimbingan Konseling Pada Ibu Hamil Dengan Pendekatan Terapi Islam Di Desa Batanggadis Kec. Panyabungan Barat Kab. Mandailing Natal”, adapun pelaksana konselingnya dilakukan oleh peneliti sendiri dan masalah yang dipecahkan adalah masalah emosi ibu hamil.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. Pemilihan lokasi ini didasarkan kepada beberapa pertimbangan yang disebabkan ibu hamil masih banyak yang mengalami gangguan psikologis dan memiliki masalah akidah dan ibadah yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2018 sampai dengan selesai.

#### B. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan atau disebut dengan *action research*. Penelitian tindakan dapat dilakukan baik secara grup ataupun individual dengan harapan pengalaman mereka dapat ditiru untuk memperbaiki kualitas kerja orang lain.<sup>1</sup> Adapun langkah-langkah penelitian tindakan ini mengikuti model Kemmis dan Taggart.

Metode penelitian yang digunakan adalah tindakan lapangan. Metode tindakan lapangan adalah metode dengan melakukan (*learning by doing*), melakukan sesuatu untuk memecahkannya, mengamati bagaimana keberhasilan usaha mereka, jika belum memadai, mereka mencoba lagi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 225.

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 227.



### **C. Informan Penelitian**

Informan dampingan dalam kegiatan penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal, khususnya ibu hamil yang mengalami gangguan psikologis dan juga memakai jimat yang tidak sesuai syariat Islam. Dalam program tindakan lapangan atau *Action Research* diharapkan subjek dampingan memiliki pemahaman dan pengamalan sewaktu mengandung tentang akidah dan ibadah yang sesuai syariat Islam Melalui bimbingan konseling dengan pendekatan terapi Islam.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang sudah diketahui karakteristik atau ciri-cirinya oleh peneliti. Jadi, informan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami gangguan psikologis yang berjumlah 10 orang.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat, orang atau benda di mana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>3</sup>Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi. Adapun yang termasuk sumber data primer yaitu ibu-ibu hamil yang mengalami

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 99.

gangguan psikologis di desa batangadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 7 orang.

2. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi. Adapun yang termasuk sumber data sekunder yaitu para suami dan kepala desa Batangadis.

#### **E. Instrument Pengumpulan Data**

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk tingkah laku individu atau proses terjadinya sesuatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>4</sup> Jadi observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan cara mencatat data yang dapat lapangan kemudian membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara. Yakni observasi langsung kepada ibu hamil yang mengalami gangguan psikologis dan masih mempercayai tentang jimat.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 310.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti dimana pewawancara bermaksud memperoleh informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dijawab pula.<sup>5</sup> Interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>6</sup>

Jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis tapi hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis besar permasalahan yang akan diteliti hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang subjek yang akan diteliti secara lebih mendalam.

### **F. Tahapan Penelitian Tindakan Lapangan dengan Model Kemmis dan Taggart.**

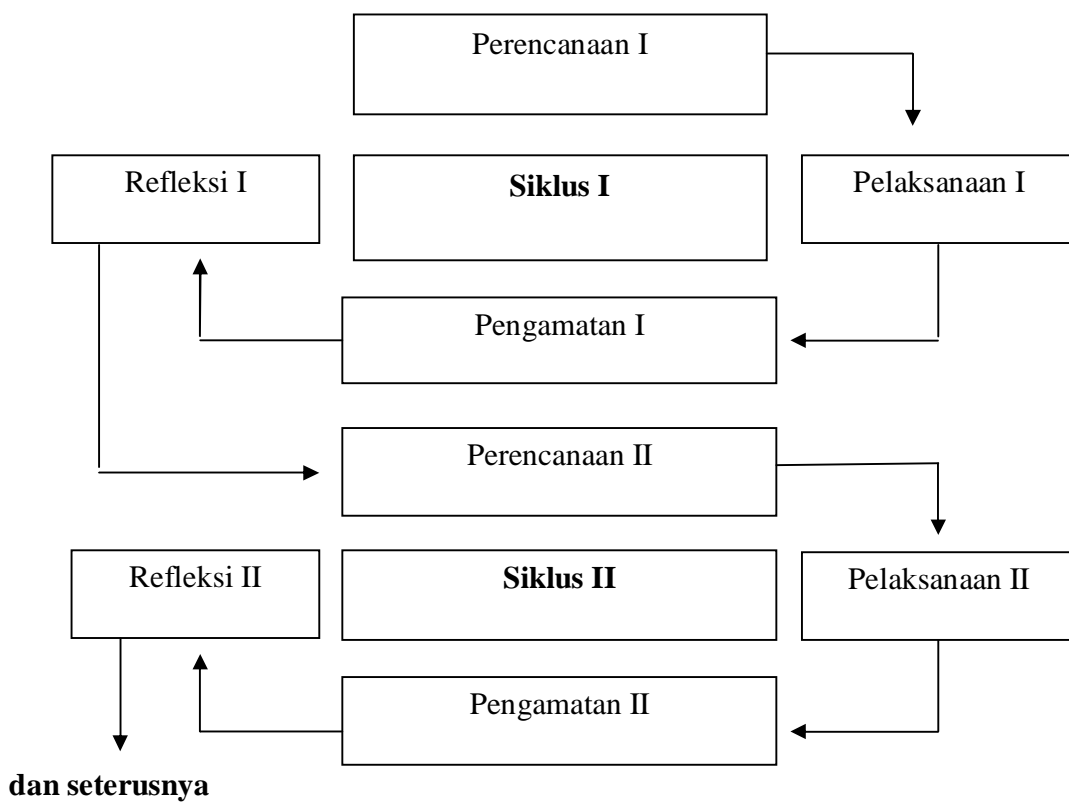
Penelitian ini mengikuti penelitian tindakan model *Kemmis* dan *Mc Taggart*, model ini menggunakan empat komponen yaitu: perencanaan, tindakan,

---

<sup>5</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 133.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.155.

observasi atau pengamatan, dan refleksi.<sup>7</sup> Sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Secara umum, prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Prosedur pelaksanaan siklus I

Siklus satu dilaksanakan dengan dua kali pertemuan . Adapun tahapan pada siklus I yaitu:

---

<sup>7</sup>Andi Prastowo, *Op.Cit.*, hlm. 234.

a. Pertemuan pertama

1) Pra penelitian

Permasalahan pada pra penelitian ini adalah ibu hamil masih mempunyai kepercayaan tentang memakai jimat sewaktu mengandung yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

2) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti memberikan perencanaan dengan mengumpulkan ibu hamil kemudian memberikannasehat dan arahan kepada ibu hamil tentang hukum memakai jimat, agar ibu hamil meninggalkan kepercayaan tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.

3) Tindakan

Tindakan dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a) Memberikan penjelasan kepada ibu hamil tentang hukum memakai jimat.
- b) Menjelaskan alasan kenapa memakai jimat dilarang dalam Islam.
- c) Menjelaskan ayat tentang larangan memakai jimat.

4) Pengamatan

Pengamatan dilihat dari dampak tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap ibu hamil. Pengamatan ini dilakukan dengan melihat ibu hamil apakah masih memakai jimat atau tidak, setelah diberikan arahan, nasehat dan bimbingan kepada ibu hamil.

#### 5) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Berdasarkan tindakan yang dilakukan peneliti mengemukakan kembali apakah ibu hamil benar-benar sudah melepaskan jimatnya., hal ini berguna untuk melihat sudah sejauh mana tindakan yang diberikan kepada ibu hamil, apakah ada perubahan setelah diberi arahan, jika ibu hamil masih belum mengerti maka peneliti memberikan penjelasan kembali.

#### b. Pertemuan kedua

##### 1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti memberikan perencanaan dengan memperjelas kembali ibu hamil apakah sudah melepaskan jimatnya. kemudian mengumpulkan kembali ibu hamil dengan memberikannasehat dan arahan lagi agar ibu hamil benar-benar meninggalkan kepercayaan tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a) Menanyakembali ibu hamil apakah benar-benar sudah melepaskan jimatnya.
- b) Menanyakan ibu hamil apakah benar-benar sudah teguh keyakinanya.
- c) Meyakinkan ibu hamil bahwa jimat benar-benar dilarang dalam Islam.
- d) Meyakinkan ibu hamil bahwa jimat tidaklah berpengaruh kecuali kesembuhan datangnya dari Allah dengan cara mengikuti syariat Islam.

3) Pengamatan

Pengamatan dilihat dari dampak tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap ibu hamil. Pengamatan ini dilakukan dengan melihat ibu hamil apakah masih memakai jimat atau tidak, setelah diberiklan arahan, nasehat dan bimbingan kepada ibu hamil.

4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengemukakan

kembali apa yang sudah dilakukan. Berdasarkan tindakan yang dilakukan peneliti mengemukakan kembali apakah ibu hamil benar-benar sudah melepaskan jimatnya., hal ini berguna untuk melihat sudah sejauh mana tindakan yang diberikan kepada ibu hamil, apakah ada perubahan setelah diberi arahan, jika ibu hamil masih belum mengerti maka peneliti memberikan penjelasan kembali.

## 2. Prosedur pelaksanaan siklus II

Siklus kedua ini tidak sama dengan siklus I, pada siklus ini dilakukan dengan dua kali pertemuan adapun penjelasannya sebagai berikut:

### a. Pertemuan pertama

#### 1) Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini adalah ketika ibu hamil sudah menghilangkan kepercayaannya tentang jimat maka untuk menggantikan jimat tersebut diganti dengan terapi Islam dengan pengamalan solat wajib penuh, membaca Alqur'an, Zikir dan doa.

#### 2) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti memberikan bimbingan serta arahan untuk menerapkan terapi Islam dengan pengamalan solat wajib penuh, membaca Alqur'an, Zikir dan doa. Agar ibu hamil memiliki ketenangan batin, terhindar dari stres yang dapat berdampak pada janin sehingga ibu hamil memiliki



kesehatan yang lebih. Karena ketika kondisi psikologisnya terganggu maka akan mempengaruhi janinnya.

### 3) Tindakan

Berdasarkan rencana yang telah dibuat maka dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a) Memberikan nasehat dan arahan agar ibu hamil tidak meninggalkan solat wajibnya. Serta menjelaskan manfaatnya pada ibu hamil dan janinya.
- b) Mengarahkan ibu hamil agar membaca Alqur'an. Serta menjelaskan manfaatnya pada ibu hamil dan janinya.
- c) Mengarahkan ibu hamil melakukan zikir dan doa dengan memberikan kertas yang berisi zikir dan doa-doa ibu hamil. Serta menjelaskan manfaatnya pada ibu hamil dan janinya.
- d) Menjelaskan pada ibu hamil cara melakukan zikir.
- e) Mengarahkan ibu hamil agar benar-benar menerapkannya.

### 4) Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan melihat secara langsung sudah sejauh mana pengamatan-pengamatan yang dilakukan ibu hamil setelah diberikan bimbingan. Dengan menanyakan ibu hamil secara langsung.

### 5) Refleksi

Berdasarkan tindakan yang diberikan kepada ibu hamil maka peneliti melihat perubahan pada ibu hamil dibandingkan sebelumnya apakah ibu hamil sudah menerapkan terapi Islam dan ibu hamil merasakan manfaatnya.

c. Pertemuan kedua

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada tahap ini berupa penjelasan agar ibu hamil semakin peduli pada kondisi psikologisnya dan juga semakin peduli pada janinnya dengan mengurangi kesibukannya selama masa kehamilan. Serta memberikan pendalaman tentang penjelasan terapi Islam serta menjelaskan tentang manfaatnya lebih mendalam baik untuk ibu hamil dan untuk janinnya agar ibu hamil semakin meningkatkan pengaplikasiannya tentang menerapkan terapi Islam yang telah dijelaskan.

2) Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat maka dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a) Memberikan arahan tentang hal-hal yang harus dihindari selama masa kehamilan.
- b) Mengarahkan ibu hamil agar benar-benar menjaga kondisi psikologisnya.

c) Menanyakan kembali pada ibu hamil terapi apa saja yang sudah diterapkan dan yang belum diterapkan.

d) Memberikan arahan kembali pada ibu hamil agar benar-benar mengaplikasikan semua terapi Islam

### 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan melihat secara langsung di rumah ibu hamil, sudah sejauh mana tindakan yang diberikan pembimbing kepada ibu hamil dan sudah sejauh mana pengaplikasiannya.

### 4) Refleksi

Berdasarkan tindakan yang diberikan kepada ibu hamil maka peneliti melihat perubahan ibu hamil sudah sejauh mana perubahan pengaliksaan terapi Islam oleh ibu hamil dari sebelum dilakukannya penelitian atau tindakan.

## **B. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data, Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.
3. Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian ke lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm.170-173.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Letak Geografis**

Desa Batanggadis terletak di wilayah Kecamatan Panyabungan barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatra Utara yang berbatas dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Sirambas
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Huta Bargot
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Barbaran
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Longat

Luas wilayah Desa Batanggadis 250 x 500m. Iklim Desa Batanggadis sebagaimana desa lain di wilayah Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam dan lahan pertanian yang ada di Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatra Utara.<sup>1</sup>

##### **2. Keadaan Penduduk**

Penduduk Desa Batanggadis berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda maksudnya dari desa ke desa yang lain, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari desa itu sendiri. Desa

---

<sup>1</sup>Suhardi/Kepala Desa Batanggadis, *Wawancara*, 30 April 2018.

Batanggadismempunyai 280 jiwa, yang terdiri laki-laki 108 jiwa dan perempuan 172 jiwa, penduduk desa Batanggadis keseluruhannya beragama Islam.

**Tabel I**

**Keadaan Penduduk Desa Batanggadis**

**Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	108 orang
2	Perempuan	172 orang
	Jumlah	280 orang

*Sumber: Profil Desa Batanggadis Tahun 2018*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan penduduk masyarakat desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 108 orang laki-laki, dan 172 orang perempuan.

**3. Keadaan Agama dan Penganutnya**

Agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri dari atas kepercayaan dan praktek yang berhubungan dengan hal yang suci. Sebagai umat beragama semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan

keimanan melalui rutinitas beribadah, mencapai rohani yang sempurna kesuciannya. Sejalan dengan hal ini masyarakat Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal 100% beragama Islam. Untuk menunjang kegiatan peribadatan masyarakatnya, di Desa Batanggadis terdapat dua mesjid dan satu mushalla, maka sarana peribadatan tersebut sudah memadai untuk kebutuhan masyarakat di Desa Batanggadis.

#### 4. Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Batanggadis

Keadaan perekonomian berdasarkan 75 KK di Desa Batanggadis dapat dikatakan masih rendah, dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel II**

#### **Keadaan Penduduk Desa Batanggadis Berdasarkan Mata Pencarian**

No	Mata Pencarian	Jumlah	Persentase
1	Petani	107 orang	75 %
2	PNS	12 orang	9 %
3	Wiraswasta	21 orang	14,7 %
4	Jumlah	140 orang	100%

Sumber: *Administrasi Desa Batanggadis, 2018*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa mata pencarian penduduk desa Batanggadis sebagian besar petani, wiraswasta, PNS (pegawai negeri sipil).

Karena itu kondisi social ekonomi penduduk desa Batanggadis sangat dipengaruhi oleh mata pencarian tersebut.

## 5. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Batanggadis

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam hal ini keadaan tingkat pendidikan masyarakat Desa Batanggadis adalah sebagai berikut:

**Tabel III**

### **Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Batanggadis**

#### **Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak sekolah	30 orang	10,5%
2	SD	64 orang	22,4%%
3	SMP/Sederajat	73 orang	25,55%
4	SMA/Sederajat	93 orang	32,55%
5	Perguruan Tinggi	20 orang	7 %
	Jumlah	280 orang	100%

Sumber: *Data Administrasi Desa Batanggadis, 2018*



Dari data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Batanggadis 10,5 % tidak sekolah, SD 22,4 %, SMP/Sederajat, 25,55 %, SMA Sederajat 32,55%, dan Perguruan Tinggi 7 %. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penduduk desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat paling banyak memiliki tingkat pendidikan sekolah menengah atas.

## **6. Sosial Budaya Masyarakat Desa Batanggadis**

Kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal umumnya menggunakan budaya Batak. Demikian juga dalam aktifitas kehidupan lainnya seperti dalam pelaksanaan adat perkawinan, kemalangan dan lain-lain. Kondisi sosial budaya di Desa Batanggadis masih tergolong harmonis, karena masyarakat Desa Batanggadis masih kuat dengan adat istiadat, terutama dalam hal *marga*, *nasab* atau *kabilah* (suku bangsa, kaum yang berasal dari satu ayah). Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari mereka mengutamakan dengan *marga*.

Adanya ikatan adat dan keturunan merupakan suatu sistem sosial yang tidak dapat dipisahkan antara sesama masyarakat. Kebersamaan masyarakat Desa Batanggadis dapat dilihat dalam acara pesta, juga dapat dilihat ketika ada kemalangan. Dari hasil observasi peneliti bahwa ketika ada acara pesta atau kemalangan terlihat jelas terjalin sebuah kekeluargaan dan kebersamaan

masyarakat Batanggas, karena setiap dari masyarakat berusaha untuk melancarkan acara yang sedang berlangsung.

## **B. Temuan Khusus**

**Adapun Masalah-masalah Yang Dihadapi Oleh Ibu Hamil di desa Batanggas Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Adalah Sebagai Berikut:**

### **1. Masalah Psikologis**

psikologis adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang keadaan jiwa manusia baik yang mempengaruhi emosi dan emosional individu. Pada dasarnya setiap individu harus memiliki kondisi psikologis yang baik, begitu juga dengan ibu hamil, seorang ibu hamil harus memiliki kondisi psikologis yang baik agar perkembangan janin berkembang sebaik mungkin tapi pada kenyataannya ibu hamil yang ada di desa batanggas tidak terlalu memperdulikan kondisi psikologisnya karena banyaknya faktor yang mempengaruhi ibu hamil tersebut. Sebagaimana kondisi psikologis ibu hamil yang ada di desa Batanggas adalah sebagai berikut:

#### **a. Mengalami tekanan emosional**

ibu hamil yang mengalami tekanan emosional selama kehamilan dapat mempengaruhi proses kelahiran. Seorang ibu yang tertekan secara emosional dapat mengalami kontraksi yang tidak teratur dan proses melahirkan yang sulit yang dapat menyebabkan ketidakaturan dalam persediaan oksigen bagi janin atau masalah lain setelah kelahiran.

Pengaturan emosi yang tidak baik akan menyebabkan perkembangan buruk pada janin secara tidak langsung hal ini mengakibatkan gangguan kesehatan sehingga janin mengalami keterlambatan pertumbuhan karena terganggunya nafsu makan yang menurun pada ibu hamil.

Begitu juga ibu hamil yang ada di desa Batanggadis ada sebagian ibu hamil yang mengalami tekanan emosional, disebabkan banyaknya tanggungan seorang istri walaupun dalam keadaan hamil seperti kebutuhan keluarga dalam hal mencari nafkah lebih banyak ditanggung istri contohnya pergi kesawah seharian sedangkan pekerjaan suami tidak menentu, kemudian mengurus pekerjaan rumah juga harus dikerjakan seorang istri sehingga mengalami konflik dalam keluarga sedang hamil. Sehingga ibu hamil tidak dapat menahan emosi untuk memikirkan berbagai persoalan tersebut Sebagaimana hasil wawancara berikut:

Ibu Wirda mengatakan: saya pernah mengalami tekanan emosional dan mudah marah karena masalah ekonomi lebih banyak ditanggung istri, karena seorang istri lebih banyak pekerjaannya dibandingkan suami contohnya saya yang memasak, mencuci, mengurus anak, kemudian pergi kesawah atau kekebun sedangkan suami bekerja semaunya saja bahkan hanya berdiam diri diwarung.<sup>2</sup>

b. Sering Melamun

Ada juga ibu hamil yang mengalami mudah melamun disebabkan banyaknya pikiran dan kekhawatiran yang dirasakan ibu hamil seperti ketika ibu hamil merasa tidak bertenaga karena mual dan muntah-muntah, sakit

---

<sup>2</sup> Ibu Wirda, Ibu Hamil, Wawancara Tgl 04 Februari 2018

kepala sehingga ibu hamil tidak berdaya dan mengalami mudah murung dan melamun karena tidak ada semangat dalam diri. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

Ibu Misnah mengatakan: saya mengalami dengan kondisi psikologis mudah lelah, melamun merasa khawatir dan tidak nyamandisebabkan banyaknya pikiran dan kekhawatiran yang saya rasakan seperti ketika saya merasa tidak bertenaga karena mual dan muntah-muntah,

c. Mudah marah

ibu hamil yang ada di desa Batanggadis ada sebagian ibu hamil yang mengalami mudah marah karena perubahan hormon dan kondisi tubuh yang berubah, dan juga disebabkan banyaknya tanggungan seorang istri walaupun dalam keadaan hamil seperti kebutuhan keluarga dalam hal mencari nafkah lebih dan mengurus pekerjaan rumah tangga. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

Ibu Minah mengatakan: saya mengalami dengan kondisi psikologis, Khawatir dan mudah marah karena masalah rumah tangga lebih banyak ditanggung istri, karena seorang istri lebih banyak pekerjaannya dibandingkan suami.

d. Susah tidur

selanjutnya ibu hamil juga pernah mengalami susah tidur disebabkan perubahan kondisi tubuh dan juga banyaknya pikiran dan kekhawatiran yang dirasakan ibu hamil. seperti ketika ibu hamil merasa tidak enak badan dan tidak bertenaga karena mual dan muntah-muntah, sakit kepala dan sebagainya. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

Ibu Annum mengatakan: saya pernah mengalami dengan kondisi susah tidur mungkin karena saya merasa khawatir dan tidak enak badan.

- e. Mengalami ketakutan dan kecemasan terhadap kesehatan janin yang dikandung.

Selanjutnya hal yang sering dialami oleh ibu hamil adalah ketakutan dan kecemasan yang dapat mempengaruhi janinnya. Karena kecemasan tersebut dapat mengakibatkan emosi yang tidak stabil bahkan dapat mengakibatkan stres. Kecemasan tersebut disebabkan karena kekhawatiran terhadap kondisi janin yang dikandung selain itu ibu hamil mengalami kekhawatiran terhadap keselamatan pada saat proses melahirkan tiba. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

Ibu Rosmiah mengatakan: Bahwa saya mengalami dengan kondisi psikologis mengalami kecemasan dan ketakutan dengan kondisi janin saya dan juga keselamatan saya pada saat proses melahirkan tiba<sup>3</sup>

- f. Sering merasa tidak nyaman

Ibu hamil juga sering merasa tidak nyaman karena perubahan kondisi badan dan bertambahnya berat badan. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

Ibu Mardiah mengatakan: Bahwa saya mengalami ketidaknyamanan karena baru pertamakalinya mengandung disebabkan hal ini belum pernah saya alami.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ibu Rosmiah, Ibu Hamil, Wawancara Tgl 04 Februari 2018

<sup>4</sup> Ibu Khadijah DKK, *Ibu Hamil*, Wawancara, Tgl 04 Februari 2018.

g. Mengalami mimpi buruk

Selanjutnya ada juga ibu hamil yang mengalami mimpi buruk karena ketakutan dan kecemasan yang dapat mempengaruhi janinnya. Karan kecemasan tersebut dapat mengakibatkan emosi yang tidak stabil bahkan dapat mengakibatkan stres. Kecemasan tersebut disebabkan karena kekhawatiran terhadap kondisi janin yang dikandung selain itu ibu hamil mengalami kekhawatiran terhadap keselamatan pada saat proses melahirkan tiba Sebagaimana hasil wawancara berikut:

Pak Yusnar mengatakan: bahwa ketika istri saya hamil sering merasa tidak enak badan, susah tidur, mudah melamun, dan terkadang mimpi buruk. disebabkan banyaknya kekhawatiran yang dirasakan oleh istri saya<sup>5</sup>

Adapun masalah-masalah psikologis ibu hamil didesa batanggadis berdasarkan hasil wawancara jika dikelompokkan sesuai dengan masalah psikologisnya adalah sebagai berikut:

Sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel I. Kondisi Psikologis Ibu hamil di Desa Batanggadis**

No	Nama ibu hamil	Jenis kondisi psikologis ibu hamil						
		Mengalam i tekana emosional	Melam un	Mudah marah	Susah tidur	Merasa Khawatir	Tidak nyaman	Mimpi buruk
1	Khadijah		✓	✓	✓	✓		

<sup>5</sup> Yusnar, Suami Ibu Hamil, Wawancara, Tgl 04 Februari 2018.

2	Wirda	✓		✓		✓	✓	
3	Minah	✓				✓		✓
4	Misnah		✓			✓	✓	
5	Annum	✓			✓	✓		✓
6	Rosmiah				✓	✓		
7	Mardiah			✓		✓	✓	✓

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Khadijah mengatakan: saya mengalami dengan kondisi psikologis, melamun, mudah marah, susah tidur dan merasa khawatir.

Ibu Wirda mengatakan: saya mengalami dengan kondisi psikologis mudah lelah, mengalami tekana emosional, mudah marah, merasa khawatir, dan tidak nyaman.

Ibu Minah mengatakan: saya mengalami dengan kondisi psikologis mudah lelah, Mengalami tekanan emosional, Khawatir dan mimpi buruk.

Ibu Misnah mengatakan: saya mengalami dengan kondisi psikologis mudah lelah, melamun merasa khawatir dan tidak nyaman

Ibu Annum mengatakan: saya mengalami dengan kondisi psikologis mudah lelah, mengalami tekana emosional, susah tidur, merasa khawatir dan mengalami mimpi buruk.

Ibu Rosmiah mengatakan: saya mengalami dengan kondisi psikologis mudah lelah, susah tidur dan merasa khawatir.

Ibu Mardiah mengatakan: saya mengalami dengan kondisi psikologis mudah lelah, mudah marah, merasa khawatir, tidak nyaman dan mimpi buruk.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi penelitian pada dasarnya masalah ekonomi dan pekerjaan memang lebih banyak ditanggung Istri contohnya istri yang memasak, mencuci, mengurus anak, kemudian pergi ke sawah atau ke kebun sedangkan suami bekerja semaunya saja bahkan hanya berdiam diri diwarung berlama-lama. Selain itu ketika istri mengandung pekerjaan istri tetap seperti biasa sehingga ibu hamil tidak begitu peduli lagi dengan kondisi tubuhnya walaupun ibu hamil merasa lemas dan kelelahan karena apabila ibu-ibu tersebut tidak bekerja maka kebutuhan sehari-hari tidak akan terpenuhi sehingga ibu tersebut mengalami tekanan emosional. Selain itu ada juga ibu hamil yang mengalami keputus asaan, bahkan pasrah dan menangis, karena kondisi tubuh yang semakin melemah karena mual, muntah-muntah dan nafsu makan yang menurun yang berlangsung beberapa bulan.<sup>7</sup> berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hamil lainnya yang ada di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut:

Ibu Masitoh dan ibu Atik, mengatakan: saya sering mengalami melamun, karena tubuh saya lelah karena banyaknya kegiatan yang sudah tidak bisa dilakukan harus dipaksakan, selanjutnya ibu hamil merasa sangat sensitif mudah tersinggung, mudah marah, susah tidur, karena kondisi tubuh yang berubah, kemudian sering merasa khawatir ibu hamil sering kali mendapatkan bayangan akan hal buruk

---

<sup>6</sup>Ibu Khadijah DKK, *Ibu Hamil*, Wawancara, Tgl 04 Februari 2018.

<sup>7</sup>*Observasi*, Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan barat Kabupaten Mandailing Natal Tanggal 05 Februari 2018.



kehamilannya karena banyaknya pekerjaan yang sudah tidak bisa dilakukan harus dipaksakan. Selain itu ibu hamil juga sering mengalami mimpi buruk disebabkan oleh perubahan hormon dan juga disebabkan aktivitas yang mereka lakukan, kemudian ibu hamil merasa tidak nyaman karena perubahan tubuh yang drastis. Jadi ibu-ibu hamil tersebut sering mengalami kekhawatiran yang berlebihan karena mengkhawatirkan segala yang ada karena takut terjadi masalah pada janinnya.<sup>8</sup>

Oleh sebab itu pengaruh perubahan kondisi psikologis tersebut akan memberikan dampak perkembangan buruk pada janin secara tidak langsung hal ini bisa saja mengakibatkan gangguan kesehatan sehingga janin mengalami keterlambatan pertumbuhan karena terganggunya psikologis ibu hamil yang juga dapat menjadikan anak yang emosional yang cenderung dapat mengubah kepribadian anak tidak baik suatu saat nanti jika bayi mampu bertahan hidup hingga proses persalinan normal.

## 2. Masalah akidah ibu hamil

Jimat adalah suatu benda yang dipercayai memiliki kekuatan gaib dan dipercayai dapat melindungi individu dari sesuatu bahaya, dengan bergantung kepada benda tersebut. Mengenakan jimat dan mempercayainya dapat memberikan manfaat atau melindungi dari bahaya dan menolak bala' adalah syirik besar yang menyebabkan pelakunya murtad, keluar dari Islam. Adapun dalil-dalil Umum Pengharaman Jimat Allah ta'ala menegaskan,

﴿يُضْرِكُمْ وَلَا شَيْءٌ يَنْفَعُكُمْ لَا مَا اللَّهُ دُونَ مِنْ أَفْتَعْبُدُونَ﴾ قَالَ

---

<sup>8</sup> Ibu Masito, *Ibu Yang Sudah Mengalami Kehamilan*, Wawancara, Tgl 04 Februari 2018`

“Ibrahim berkata: “Maka mengapakah kamu menyembah selain Allah sesuatu yang tidak dapat memberi manfaat sedikit pun dan tidak (pula) memberi mudara kepada kamu?” [Al-Anbiya’: 66].

Darihal penjelasan tersebut sudah jelas bahwa penggunaan jimat sangat dilarang dalam Islam karena merupakan syirik besar yang sangat besar dosa yang melakukannya.

Hal yang terjadi juga serupa pada ibu hamil yang ada di desa batanggadis, ketika ibu hamil mengalami perubahan masalah fisik dan psikologis disebabkan berbagai faktor, maka sebagian ibu hamil masih percaya pada kebudayaan tersebut. Pemikiran mereka masih kuno, mereka masih mengikuti kebudayaan nenek moyang mereka. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

Ibu Minah dan kawan-kawan mengatakan: bahwa jimat yang telah diberikan oleh dukun dan obat-obatan lainnya kepada mereka, mereka berpendapat mereka akan terhindar dari gangguan jin sehingga janin mereka sehat dan dapat lahir dengan selamat. Selain itu ibu tersebut belum mengetahui tentang terapi Islam<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi penelitian sebagian ibu hamil yang ada di desa Batanggadis masih memakai jimat ketika hamil, Hal ini disebabkan karena masih minimnya pendidikan serta pengetahuan. Apalagi menyangkut membina perkembangan anak yang mereka ketahui hanyalah fokus bekerja, mendapatkan penghasilan, membesarkan anak, menyekolahkan sampai tingkat SMA,

---

<sup>9</sup> Ibu Minah, *Ibu Hamil*, wawancara, Tgl 03 februari 2018.

memberikan anak, serta menikahnya ketika sudah dewasa, mereka tidak mengetahui memberikan pendidikan pertama adalah sebelum pralahir.<sup>10</sup>

### 3. Masalah ibadah ibu hamil

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu ibu hamil bahwa ibu-ibu yang ada didesa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal bahwa masalah ekonomi lebih banyak ditanggung istri sehingga terkadang tidak sempat untuk beribadah seperti:

#### a. Solat

Solat adalah salah satu rukun Islam yang merupakan kewajiban setiap muslim untuk melaksanakannya dibalik itu gerakan solat memberikan banyak manfaat bagi setiap yang melaksanakannya begitu juga untuk ibu hamil.

Namun ibu hamil yang didesa Batanggadis tidak mengetahui hal tersebut karena minimnya pendidikan dan ibu hamil sangat jarang melaksanakannya sebagai mana hasil wawancara dari salah satu ibu hamil:

Ibu Minah mengatakan: semua terapi ibadah tersebut masih sangat jarang dilaksanakan karena kesibukan bekerja dan kurangnya pengetahuan<sup>11</sup>

#### b. Membaca Alquran

---

<sup>10</sup> *Observasi*, Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan barat Kabupaten Mandailing Natal Tanggal 05 Februari 2018.

<sup>11</sup> Ibu Minah, *Ibu Hamil*, wawancara, Tgl 03 februari 2018

Alquran adalah petunjuk dan rahmat bagi manusia, juga merupakan penawar bagi kegelisahan dan kegundahan hati. Adapun manfaat membaca Alquran bagi ibu hamil yaitu, bayi akan mempunyai kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menenangkan janin, seorang ibu mendapatkan ketenanganjanin, mempunyai kecerdasan sosial, meningkatkan kecerdasan janin, janin tumbuh sehat dan cerdas secara islami.

Namun ibu hamil yang didesa Batanggadis tidak mengetahui hal tersebut karena minimnya pendidikan dan ibu hamil sangat jarang melaksanakannya sebagai mana hasil wawancara dari salah satu ibu hamil:

Ibu Annum mengatakan: semua terapi ibadah tersebut masih sangat jarang saya laksanakan karena kesibukan bekerja dan kurangnya pengetahuan.<sup>12</sup>

c. Zikir

Zikir adalah suatu kegiatan mendekati diri kepada Allah Swt. Dibalik itu zikir memiliki banyak manfaat bagi ibu hamil salah satunya memberikan ketenangan pada ibu hamilNamun ibu hamil yang didesa Batanggadis tidak mengetahui hal tersebut karena minimnya pendidikan dan ibu hamil sangat jarang melaksanakannya sebagai mana hasil wawancara dari salah satu ibu hamil:

Ibu Misnah mengatakan: semua terapi ibadah tersebut masih sangat jarang saya laksanakan karena kesibukan bekerja dan kurangnya pengetahuan

---

<sup>12</sup> Ibu Minah, *Ibu Hamil*, wawancara, Tgl 03 februari 2018

d. Dan doa

Doa adalah suatu keadaan meminta pertolongan kepada rabb nya, selain itu tanda seorang hamba ciptaannya yang lemah. Disamping itu doa juga memiliki manfaat bagi ketenangan individu setelah meluaskan isi hatinya. Namun ibu hamil yang didesa Batanggadis tidak mengetahui hal tersebut karena minimnya pendidikan dan ibu hamil sangat jarang melaksanakannya sebagai mana hasil wawancara dari salah satu ibu hamil:

Ibu Wirda mengatakan: ibadah saya masih belum terlaksanakan sepenuhnya karena masalah ekonomi lebih banyak ditanggung istri, karena seorang istri lebih banyak pekerjaannya dibandingkan suami contohnya saya yang memasak, mencuci, mengurus anak, kemudian pergi kesawah atau kekebun sedangkan suami bekerja semaunya saja bahkan hanya berdiam diri diwarung. Sehingga karena kelelahan saya terkadang lalai dan tidak sempat solat, membaca Alquran, berzikir dan berdoa<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi penelitian bahwa ibu-ibu hamil yang ada didesa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal pada dasarnya masalah ekonomi lebih banyak ditanggung istri, karena seorang istri lebih banyak pekerjaannya dibandingkan suami contohnya: istri yang memasak, mencuci, mengurus anak, kemudian pergi ke sawah atau ke kebun sedangkan suami bekerja semaunya saja bahkan hanya berdiam diri diwarung. Selain itu ketika istri mengandung bahkan setelah baru melahirkan pekerjaan istri tetap seperti biasa sehingga ibu hamil kelelahan, kondisi fisik dan psikologisnya terganggu sehingga

---

<sup>13</sup> Ibu Wirda, Ibu Hamil, Wawancara Tgl 04 Februari 2018

masalah ibadahpun ditinggalkan baik solat, membaca Alqur'an, berzikir dan berdoa.<sup>14</sup>

**4. Kegiatan yang dilakukan dalam penerapan bimbingan dan konseling pada ibu hamil dengan pendekatan terapi Islam di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.**

**Data Ibu Hamil**

No	Nama	Suami	Jumlah anak	Pekerjaan
1	Nur Khodijah	Alpin Azis	Belum ada	Wiraswasta
2	Nur Aminah	Mukhlis	1	Petani
3	Rosmiah	Ardiansyah	3	Petani
4	Mardiah	Khoirul Anwar	Belum ada	Wiraswasta
5	Hannum	Muallim	4	Petani
6	Misnah Batubara	Ahmad Badawi	1	Petani
7	Wirdah	Ammar Yasir	1	Petani

---

<sup>14</sup>Observasi, Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan barat Kabupaten Mandailing Natal Tanggal 05 Februari2018.

Adapun hasil penelitian pada kondisi awal menunjukkan bahwa kondisi psikologis ibu hamil tidak sesuai dengan kondisi psikologis yang baik dan kebudayaan yang mereka jalankan masih tidak sesuai dengan syariat Islam baik masalah akidah dan ibadah masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Di desa Batanggadis masih perlu bimbingan untuk perubahan kondisi tersebut. Kondisi ini menyebabkan perlu dilakukan langkah-langkah untuk mengubah kebiasaan ibu hamil yang ada di desa Batanggadis agar sesuai syariat Islam. Adapun nama konseli yang akan diberikan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

**Tabel I. Masalah Jimat Ibu hamil Sebelum pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling.**

No	Nama	Masih memakai jimat	Tidak memakai jimat
1	Khadijah		✓
2	Wirda	✓	–
3	Minah	✓	–
4	Misnah	✓	–
5	Annum	✓	–
6	Rosmiah	–	✓

7	Mardiah	✓	-
Jumlah		5	2

Langkah-langkah yang dilakukan dalam dua siklus adalah sebagai berikut:

#### **A. Prosedur Pelaksanaan Siklus I**

##### **1. Silkus I Pertemuan I**

Permasalahan pada peneltian ini adalah ibu hamil masih mempunyai kepercayaan tentang memakai jimat sewaktu mengandung yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

##### **1. Pra penelitian**

Permasalahan pada pra peneltian ini adalah ibu hamil masih mempunyai kepercayaan tentang memakai jimat sewaktu mengandung yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

##### **2. Perencanaan**

Pada tahap ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2018, Pada tahap ini peneliti memberikan pe34qrencanaan dengan mengumpulkan ibu hamil kemudian memberikannasehat dan arahan kepada ibu hamil tentang hukum memakai jimat, agar ibu hamil meninggalkan kepercayaan tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.

##### **3. Tindakan**



Tindakan dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Memberikan penjelasan kepada ibu hamil tentang hukum memakai jimat.
- b. Menjelaskan alasan kenapa memakai jimat dilarang dalam Islam.
- c. Menjelaskan ayat tentang larangan memakai jimat.
- d. Membahas kondisi psikologis ibu hamil

#### 4. Pengamatan

Dilihat dari dampak tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap ibu hamil.

- a. Antusias ibu hamil dalam melakukan dan mengikuti konseling
- b. Interaksi ibu hamil dengan peneliti baik dalam hal pengungkapan masalah.
- c. Sikap dan perilaku ibu hamil pada saat melakukan konseling.
- d. Partisipasi dan keseriusan ibu hamil dalam mengikuti proses konseling.

#### 5. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengemukakan

kembali apa yang sudah dilakukan. Berdasarkan tindakan yang dilakukan, peneliti mengemukakan kembali apakah ibu hamil benar-benar sudah melepaskan jimatnya., hal ini berguna untuk melihat sudah sejauh mana tindakan yang diberikan kepada ibu hamil, apakah ada perubahan setelah diberi arahan, jika ibu hamil masih belum mengerti maka peneliti memberikan penjelasan kembali.

Adapun keberhasilan pelaksanaan adalah, Dari tujuh orang ibu hamil yang diteliti sebagian ibu hamil sudah mengatakan sudah melepas jimatnya. Sebagaimana wawancara bersama Ibu Rosmiah, Khadijah, Misnah, Mardiah, mengatakan bahwa ibu hamil tersebut telah mengakui bahwa mereka sudah melepaskan jimatnya .<sup>15</sup>

**Tabel 1. Hasil Penerapan Konseling Masalah Jimat Ibu Hamil Siklus I Pertemuan I**

No	Nama	Masih memakai jimat	Tidak memakai jimat
1	Khadijah	–	✓
2	Wirda	✓	–
3	Minah	✓	–
4	Misnah	–	✓

---

<sup>15</sup>Wawancara Dengan Ibu Rosmiah DKK 19 Mei 2018.

5	Annum	✓	–
6	Rosmiah	–	✓
7	Mardiah	–	✓
Jumlah		3	4
Jumlah %		42,84%	57,12%

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Hasil}}{\text{Jumlah Informan}} \times 100\%$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada kepercayaan ibu hamil terhadap jimat (informan). Menurut analisa penulis terjadinya peningkatan (perubahan), cara pandang baru ibu hamil disebabkan ibu hamil mulai sadar, bahwa presepsinya selama ini sudah salah yang sudah tidak sesuai dengan syariat Islam.

## 2. Siklus Satu Pertemuan Kedua

### a. Perencanaan

Pada tahap ini penelitian dilakukan pada tgl 20 mei 2018, peneliti memberikan perencanaan dengan mengumpulkan lagi dan memperjelas kembali pada ibu hamil apakah sudah melepaskan jimatnya, dan memberikan nasehat dan arahan lagi agar ibu hamil

benar-benar meninggalkan kepercayaan tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.

b. Tindakan

Tindakan dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dilakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Menanyakan kembali ibu hamil apakah benar-benar sudah melepaskan jimatnya.
- 2) Menanyakan ibu hamil apakah benar-benar sudah teguh keyakinannya.
- 3) Meyakinkan ibu hamil bahwa jimat benar-benar dilarang dalam Islam.
- 4) Meyakinkan ibu hamil bahwa jimat tidaklah berpengaruh kecuali kesembuhan datangnya dari Allah dengan cara mengikuti syariat Islam.
- 5) Membahas pengaruh jimat terhadap kondisi psikologis ibu hamil

c. Pengamatan

Dari dampak tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap ibu hamil. Pengamatan ini dilakukan dengan melihat keseriusan ibu hamil mengikuti konseling.

d. Refleksi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan peneliti mengemukakan kembali apakah ibu hamil benar-benar sudah melepaskan jimatnya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kebanyakan dari ibu hamil mengatakan sudah melepaskan jimatnya walaupun masih ada yang mengabaikannya. Sebagaimana hasil berikut:

**Tabel II. Hasil Penerapan konseling masalah jimat ibu hamil**

**Siklus I Pertemuan II**

No	Nama	Masih memakai jimat	Tidak memakai jimat
1	Khadijah	–	✓
2	Wirda	–	✓
3	Minah	✓	–
4	Misnah	–	✓
5	Annum	✓	–
6	Rosmiah	–	✓
7	Mardiah	–	✓
Jumlah		2	5
jumlah %		28,6%	71,4%

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Hasil}}{\text{Jumlah Informan}} \times 100\%$$

Perubahan ibu hamil pada pertemuan II ini yaitu ibu hamil yang masih mengabaikan tentang larangan memakai jimat 2 orang, berarti sudah ada perubahan dari tujuh orang karena sudah 5 orang yang mau berubah dari sebelumnya, jadi pelaksanaan penelitian memiliki perubahan sedikit dari hasil sebelumnya.

Sebagaimana wawancara bersama ibu hamil sebagai berikut:  
Ibu Wirda dan kawan-kawan mengatakan: bahwa ibu hamil sudah tidak memakai jimatnya lagi.<sup>16</sup>

## **B. Prosedur Pelaksanaan Siklus II pertemuan I**

Adapun gambaran masalah ibadah ibu hamil sebelum dilaksanakan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

**Tabel II. Masalah ibadah ibu hamil sebelum dilaksanakan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:**

No	Nama	Jenis ibadah yang selalu dilaksanakan sewaktu hamil			
		Solat wajib penuh	Membaca Alquran	Zikir	Doa

<sup>16</sup>Wawancara Dengan Ibu Wirda DKK24 Mei 2018.

1	Khadijah	✓	-	-	✓
2	Wirda	-	-	-	-
3	Minah	-	-	-	-
4	Misnah	-	-	-	-
5	Annum	-	-	-	-
6	Rosmiah	-	-	-	✓
7	Mardiah	-	-	-	-
Jumlah		1	-	-	2

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Hasil}}{\text{Jumlah Informan}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Khadijah mengatakan: ibadah yang selalu saya laksanakan adalah solat wajib penuh, dan berdoa.

Ibu Wirda mengatakan: semua terapi ibadah tersebut masih sangat jarang saya laksanakan karena kesibukan bekerja dan kurangnya pengetahuan.

Ibu Minah mengatakan: semua terapi ibadah tersebut masih sangat jarang dilaksanakan karena kesibukan bekerja dan kurangnya pengetahuan

Ibu Misnah mengatakan: semua terapi ibadah tersebut masih sangat jarang saya laksanakan karena kesibukan bekerja dan kurangnya pengetahuan.

Ibu Annum mengatakan: semua terapi ibadah tersebut masih sangat jarang saya laksanakan karena kesibukan bekerja dan kurangnya pengetahuan.

Ibu Rosmiah mengatakan: ibadah yang selalu saya lakukan adalah membaca Alquran dan berdoa

Ibu Mardiah mengatakan: semua terapi ibadah tersebut masih sangat jarang dilaksanakan karena kesibukan bekerja dan kurangnya pengetahuan.

Dari penjelasan tersebut, maka sangat diperlukan penggunaan jimat digantikan dengan terapi Islam untuk memecahkan masalah kondisi psikologis ibu hamil sehingga dilaksanakan siklus ke II sebagai berikut:

## **1. Siklus Dua Pertemuan I**

### **a. Pra Penelitian**

Permasalahan pada penelitian ini adalah ketika ibu hamil sudah menghilangkan kepercayaannya tentang jimat maka untuk menggantikan jimat tersebut diganti dengan terapi Islam dengan pengamalan solat wajib penuh, membaca Alqur'an, Zikir dan doa.

### **b. Perencanaan**

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 25 Mei 2018 yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti mengumpulkan lagi ibu hamil dengan memberikan bimbingan serta arahan untuk menerapkan terapi Islam dengan pengamalan solat wajib penuh, membaca Alqur'an, Zikir dan doa. Agar ibu hamil memiliki ketenangan batin, terhindar dari stres yang dapat berdampak pada janin sehingga ibu hamil memiliki



kesehatan yang lebih. Karena ketika kondisi psikologisnya terganggu maka akan mempengaruhi janinnya.

c. Tindakan

Berdasarkan rencana yang telah dibuat maka dilakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Memberikan nasehat dan arahan tentang cara mengatasi masalah psikologis agar ibu hamil tidak meninggalkan solat wajibnya. Serta menjelaskan manfaatnya pada ibu hamil dan janinnya.
- 2) Mengarahkan ibu hamil agar membaca Alqur'an. Serta menjelaskan manfaatnya pada ibu hamil dan janinnya.
- 3) Mengarahkan ibu hamil melakukan zikir dan doa dengan memberikan kertas yang berisi zikir dan doa-doa ibu hamil. Serta menjelaskan manfaatnya pada ibu hamil dan janinnya.
- 4) Menjelaskan pada ibu hamil cara melakukan zikir.
- 5) Mengarahkan ibu hamil agar benar-benar menerapkannya.

d. Pengamatan

Dengan menanyakan secara langsung sudah sejauh mana pengamatan-pengamatan yang dilakukan ibu hamil setelah diberikan bimbingan. Dengan menanyakan ibu hamil secara langsung.

e. Refleksi

Berdasarkan tindakan yang diberikan kepada ibu hamil maka peneliti melihat perubahan pada ibu hamil dibandingkan sebelumnya.

Setelah terjadinya perubahan pada ibu hamil maka digantikan pengaplikasian terapi Islam pada ibu hamil, adapun gambarannya sebagai berikut:

**Tabel III. Hasil Penerapan Pengamalan Terapi Islam Selama Masa Kehamilan Siklus II Pertemuan I**

No	Nama	Jenis terapi Islam yang diberikan			
		Solat wajib penuh	Membaca Alquran	Zikir	Doa
1	Khadijah	✓	✓	✓	✓
2	Wirda		✓	✓	✓
3	Minah			✓	✓
4	Misnah	✓	✓		✓
5	Annum				✓
6	Rosmiah			✓	✓
7	Mardiah	✓	✓	✓	✓
Jumlah		3	4	5	7
Jumlah %		57,12%	42,84%	71,4%	100%

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Hasil}}{\text{Jumlah Informan}} \times 100\%$$

Sebagaimana wawancara bersama ibu Ibu Wirda dan kawan-kawan mengatakan: bahwa ibu hamil telah mengakui bahwa mereka akan semakin berubah .<sup>17</sup>

Hasil perubahan sikap ibu hamil pada siklus II pertemuan I jumlah ibu hamil yang mengamalkan membaca Alquran 4 org, solat wajib penuh 3 orang, zikir 5 orang, ber doa 7 orang. Oleh karena itu, dalam memahami penjelasan/materi yang disampaikan oleh peneliti bahwa perubahan sikap ibu hamil masih tergolong rendah.

## **2. Siklus Dua Pertemuan II**

### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 29 Mei 2018, pada tahap ini dilakukan berupa penjelasan agar ibu hamil semakin peduli pada kondisi psikologisnya dan juga semakin peduli pada janinnya dengan mengurangi kesibukannya selama masa kehamilan. Serta memberikan pendalaman tentang penjelasan terapi Islam serta menjelaskan tentang manfaatnya lebih mendalam baik untuk ibu hamil dan untuk janinnya agar ibu hamil semakin meningkatkan pengaplikasiannya tentang menerapkan terapi Islam yang telah dijelaskan.

---

<sup>17</sup>Wawancara Dengan Ibu Wirda DKK27 Mei 2018.

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat maka dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a) Memberikan arahan tentang hal-hal yang harus dihindari selama masa kehamilan.
- b) Mengarahkan ibu hamil agar benar-benar menjaga kondisi psikologisnya.
- c) Menanyakan kembali pada ibu hamil terapi apa saja yang sudah diterapkan dan yang belum diterapkan.
- d) Memberikan arahan kembali pada ibu hamil agar benar-benar mengaplikasikan semua terapi Islam.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan dengan menanyakan kembali ibu hamil, sudah sejauh mana tindakan yang diberikan pembimbing kepada ibu hamil dan sudah sejauh mana pengaplikasiannya. Kemudian melihat keseriusan ibu hamil dalam pengaplikasian terapi Islam.

d. Refleksi

Berdasarkan tindakan yang diberikan kepada ibu hamil maka peneliti menanyakan kembali perubahan ibu hamil sudah sejauh mana perubahan pengaplikasian terapi Islam oleh ibu hamil dari sebelum dilakukannya penelitian atau tindakan. dari hasil penelitian dari tujuh orang konseli kebanyakan dari mereka sudah menerapkannya dari

keempat terapi Islam tersebut dan sudah mau menjaga kondisi psikologisnya walaupun masih ada yang mengabaikan. Setelah terjadinya perubahan pada ibu hamil maka selanjutnya memperkuat pengaplikasian terapi Islam pada ibu hamil adapun gambarannya sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Penerapan pengamalan terapi Islam selama masa kehamilan siklus II pertemuan II Sebagai berikut:**

No	Nama	Jenis terapi Islam yang diberikan			
		Solat wajib penuh	Membaca Alquran	Zikir	Doa
1	Khadijah	✓	✓	✓	✓
2	Wirda	✓	✓	✓	✓
3	Minah	✓	✓	✓	✓
4	Misnah	✓	✓	✓	✓
5	Annum			✓	✓
6	Rosmiah	✓	✓	✓	✓
7	Mardiah	✓	✓	✓	✓
Jumlah		6	6	7	7

Jumlah%	85,68%	85,68%	100%	100%
---------	--------	--------	------	------

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Hasil}}{\text{Jumlah Informan}} \times 100\%$$

Sebagaimana wawancara bersama ibu Ibu Wirda dan kawan-kawan mengatakan: bahwa ibu hamil telah mengakui bahwa mereka akan semakin berubah .<sup>18</sup>

Berdasarkan tabel di atas hasil perubahan sikap para ibu hamil pada siklus II pertemuan ke II diperoleh dengan jumlah ibu hamil yang berubah sikap seperti pengamalan membaca Alquran 6 orang, solat wajib penuh 6 orang, zikir 7 orang, doa 7 orang. Selama pelaksanaan siklus II, hasil yang diperoleh mengalami peningkatan dengan menerapkan terapi Islam yang disampaikan peneliti yaitu tentang manfaat pengamalan terapi Islam.

## 5. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Konseling

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyaknya faktor penghambat yang dihadapi peneliti, baik dari faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor penghambatnya antara lain:

- a. Faktor penghambat dari anak
  - 1) Tidak mudah membimbing Ibu hamil.karena merasa ibu hamil lebih tua dibanding peneliti jadi peneliti merasa khawatir kalau ibu hamil merasa digurui.

---

<sup>18</sup>Wawancara Dengan Ibu Wirda DKK31 Mei 2018.

- 2) Ibu hamil kurang teliti dalam mendengarkan dan memahami apa yang dijelaskan peneliti.
- 3) Peneliti merasa tidak semua ibu hamil antusias dalam mengikuti program yang dilakukan peneliti seperti
- 4) Peneliti mengalami kendala ketika memberikan pemahaman kepada anak tentang konseling direktif, karena anak tidak dapat memahaminya.

Adapun faktor pendukung dari penerapan konseling yang peneliti lakukan di desa Batanggadis yaitu:

1. Adanya sarana dan prasarana yang memudahkan peneliti
2. Informasi dan data yang dibutuhkan peneliti bisa mudah didapat dari ibu hamil, suami, dan kepala desa.
3. Peneliti dan ibu hamil mudah untuk menjalin kerja sama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah yang dihadapi oleh ibu hamil di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat sebelum pelaksanaan bimbingan konseling dengan pendekatan terapi Islam dilaksanakan, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi ibu hamil di desa Batanggadis yaitu: a) Masalah psikologis yang tidak baik b). Masalah akidah ibu hamil c). Masalah ibadah ibu hamil.
2. Pemberian bimbingan dan konseling pada ibu hamil dengan pendekatan terapi Islam di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari memberikan solusi dan mengatasi masalah yang dialami oleh ibu hamil, terutama masalah psikologis, masalah akidah dan masalah ibadah. Sehingga masalah-masalah ibu hamil tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk masalah psikologis, akidah dan ibadah ibu hamil yang menjadi informan dalam penelitian ini supaya lebih giat dan sadar akan menjaga dan



mengubah masalah psikologis, akidah dan ibadahnya dan juga benar-benar memperhatikan kesehatan janin yang dikandung dengan benar-benar mengamalkan terapi Islam yang telah diajarkan agar sesuai dengan syariat Islam.

2. Kepada suami ibu hamil yang ada di desa Batanggadis agar lebih memperhatikan istri mengenai masalah psikologis ibu hamil yang menyangkut masalah akidah dan ibadah sesuai syariat Islam. .
3. Disarankan kepada keluarga ibu hamil agar nantinya benar-benar memberikan perhatian kepada ibu hamil dan mengerti kondisi ibu hamil selama mengandung.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Mujib, *Kpribadian Dalam Psikologi Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Andi Mappiare, *Kamus Istilah Konseling & Terapi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Andi Prastowo, *Memahami Metode Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- halid Fauzi Abbas , *Perkembangan Janin*, Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Huzain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta: Lentera, 2002.
- Jeanetta Murad Lesmana, *Dasar-dasar Konseling*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2011.
- John W. Santrok, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Lahmuddin, *Bimbingan Dan Konseling Islami*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Namora Lumongga, *Dasar-dasar Konseling*, Medan: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2013.

Su'aib H. Muhammad, *Lima Pesan Alquran*, Malang: Uin Malaiki Press, 2011.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling*, Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2012.



Nomor : 84/In.14/F.6a/PP.00.91/10/2017

24 Oktober 2017

Lampiran : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. : 1. Fauziah Nasution, M.Ag  
 2. Risdawati Siregar, M.Pd  
 Di Padangsidimpuan

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama /NIM : Nur Adilah Nasution/ 14302 00096  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI  
 Judul Skripsi : "Penerapan Bimbingan Dan Konseling Pada Ibu Hamil Dengan Pendekatan Terapi Islam Di Desa Batang gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal."

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terimakasih.

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Replita, M.Si  
 NIP. 196905261995032001

Sekretaris Jurusan

Risdawati Siregar, M.Pd  
 NIP. 197603022003122601

Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag  
 NIP. 19730617 200003 2013

**Pernyataan Kesiediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/Tidak Bersedia  
**Pembimbing I**

Fauziah Nasution, M.Ag  
 NIP. 19730617 200003 2013

Bersedia/Tidak Bersedia  
**Pembimbing II**

Risdawati Siregar, M.Pd  
 NIP. 197603022003122601



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1021/In.14/F.4c/PP.00.9/08/2018

16 Agustus 2018

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat  
Kabupaten Mandailing Natal  
Di tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Nuradilah Nasution  
NIM : 14 302 00096  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Bimbingan Konseling Islam  
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "PENERAPAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA IBU HAMIL DENGAN PENDEKATAN TERAPI ISLAM DI DESA BATANGGADIS KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT KABUPATEN MANDAILING NATAL".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag<sup>4</sup>

NIP. 19620926 199303 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT DESA BATANGGADIS

Batanggadis, 02 Mei 2018

Nomor ;

Kepada Yth. Dekan Fakultas Dakwah Ilmu

Sifat ; Biasa

Komunikasi IAIN Padang Sidimpuan

Lampiran ; -

di-

Perihal: **Permohonan Bantuan**

**Kota Padangsidimpuan**

**Informasi dan Data Penyelesaian Skripsi**

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan Nomor: 339/In.14/f. 4c/PP.00.9/04/2018

Berkenaan dengan hal tersebut maka dengan ini kami memberikan izin pelaksanaan riset/penelitian untuk penyelesaian skripsi di desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat.

Nama : Nuradilah Nasution

Nim : 1430200096

Judul Penelitian : Penerapan Bimbingan dan Konseling Pada Ibu Hamil dengan Pendekatan Terapi Islam di Desa Batanggadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

KEPALA DESA BATANGGADIS



SUARDI BATUBARA